

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II / MAGANG III  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**LOKASI :  
SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) A YAAT KLATEN  
Jln. Angsana, Trunuh Klaten Selatan, Klaten, Propinsi Jawa Tengah**



**Disusun Oleh:**

WIDODO 12103244021

**PUSAT PENGEMBANGAN PRAKTIK PENGALAMAN DAN PRAKTIK  
KERJA LAPANGAN (PP PPL dan PKL)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Widodo  
NIM : 12103244021  
Fakultas/Jurusan : FIP/Pendidikan Lar Biasa (PLB)

Telah melakukan PPL di SLB-A YAAT Klaten dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam laporan ini.


Klaten, 21 September 2015

Menyetujui,  
Guru Pamong



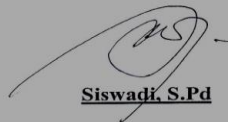
**Burhan Assidiq, S.Pd**  
NIP. 19560916 1983 1 003

Mahasiswa PPL



**Widodo**  
NIM. 12103244021

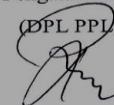
Koordinator PPL SLB-A YAAT  
Klaten



**Siswadi, S.Pd**

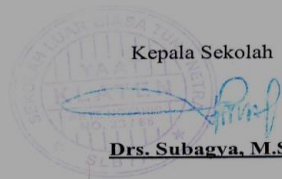
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan  
Praktik Pengalaman Lapangan  
(DPL PPL)



**Dr. Sari Rudivati, M.Pd**  
NIP. 19530706 197603 2 001

Kepala Sekolah



**Drs. Subagya, M.Si**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran tuhan YME atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun laporan individu pada kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III, tahun 2015 dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan individu ini disusun untuk memberikan gambaran kegiatan individu dan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan tersebut.

Terselesaikannya kegiatan dan laporan ini tidak lain adalah berkat bantuan dari berbagai pihak yang membantu kelancaran proses kegiatannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Orangtua, atas segenap do'a dan restu yang telah diberikan.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III.
3. Bapak Ngatman Soewito, M. Pd, selaku kepala PP PPL & PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sari Rudiwati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing selama pelaksanaan PPL
5. Bapak Burhan Assidiq, SPd, selaku guru pamong / guru pembimbing.
6. Bapak Drs. Subagya, M.Si, selaku kepala sekolah SLB-A YAAT Klaten.
7. Teman-teman mahasiswa PPL SLB A YAAT Klaten

Penulis menyadari bahwa laporan program kerja individu ini tidak lepas dari kekurangan. Untuk itu penulis berharap sumbangan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun, supaya menjadi lebih baik lagi. Harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan.

Klaten , 21 September 2015

Widodo

12103244021

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Identitas.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar lampiran .....	v
Abstrak .....	vi
Bab I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan rancangan Kegiatan PPL / Magang III .....	5
Bab II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	9
B. Pelaksanaan PPL / Magang III.....	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	20
Bab III. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	25
B. Saran.....	25
Lampiran	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Rencana dan Pelaksanaan Program Kerja Individu

Lampiran 2 Catatan Harian Individu

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 4 Rekapitulasi Dana Hasil Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL  
2) / Magang III

Lampiran 5 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
LOKASI SLB-A YAAT KLATEN**

**ABSTRAK**

**Widodo**

**NIM. 12103244021**

Sekolah Luar Biasa (SLB) bagian A merupakan sekolah yang menampung anak-anak dengan keterbatasan pada indra penglihatan. Lembaga sekolah semacam ini dikhususkan untuk memberikan kesempatan yang sama pada seluruh anak untuk mengenyam dunia pendidikan, tak terkecuali bagi anak yang memiliki hambatan terkhusus pada anak tunanetra. SLB A YAAT Klaten adalah salah satunya.

Keterbatasan yang dimiliki membuat tantangan tersendiri bagi para pengajarnya. Salah satunya adalah memberikan materi dengan tingkat pemahaman yang abstrak. Konsep dasar memberikan kesetaraan bagi para siswa tunanetra adalah satu hal yang diperjuangkan. Sehingga materi yang diberikan tetap sama dengan materi pada tingkat siswa reguler. Namun konsep modifikasi tetap diperlukan baik dalam hal pengajaran dan media yang digunakan. Dengan landasan inilah maka pentingnya modifikasi pada beberapa materi yang akan diajarkan dan penggunaan media pada setiap pertemuan perlu untuk dilakukan.

Kegiatan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan dengan dua tahap. Tahap pertama merupakan tahap persiapan pelaksanaan praktik, yang diisi dengan kegiatan pembuatan RPP, konsultasi RPP dengan guru pamong, dan penyiapan media pembelajaran yang dibutuhkan. Tahap kedua yakni kegiatan eksekusi praktik mengajar terbimbing. Kegiatan mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak enam kali. Dengan empat kali praktik terbimbing mata pelajaran pada tanggal 16,25, dan 26 Agustus 2015. Dan dua kali praktik mengajar dengan memegang kelas selama satu hari penuh yakni pada tanggal 2 dan 3 September 2015. Namun praktik mengajar tidak hanya terbatas pada keenam praktik tersebut saja. Praktik diperbanyak dengan mengisi kelas-kelas yang kosong guna menambah pengalaman pengajar.

***Kata Kunci :Media, Praktik Mengajar Terbimbing, RPP, dan SLB***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL/Magang III adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas, dan melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara kongkret. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional dan berwawasan global. Sedangkan misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, club cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL/Magang III, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SLB-A YAAT yang beralamat di Jln. Angsana, Trunuh Klaten Selatan, Klaten, propinsi Jawa Tengah, dengan lintang/bujur: -7.7193000/110.5757000.

#### **A. Analisis Situasi**

##### **1. Kondisi dan Potensi Sekolah**

SLB-A YAAT yang beralamat di Jln. Angsana, Trunuh Klaten Selatan, Klaten, Propinsi Jawa Tengah. SLB-A YAAT didirikan pada tanggal 22 Agustus 1956 dengan SK pendirian sekolah nomor 425.1/0004147 pada tanggal 3 juni 2002, dan SK Izin operasional nomor 38/08205/86/2004 pada tanggal 28 juni 2004. SLB-A YAAT Klaten mendapat bantuan sumbangan keuangan dari

Yayasan Dharmais, Depsos, Pemerintah Tingkat I, Pemerintah Kabupaten, Donasi NGO Internasional, bantuan orang tua murid tiap bulan sesuai kemampuan dan bagi orang tua yang tidak mampu digratiskan, serta sumbangan-sumbangan lain yang syah. Sumbangan-sumbangan tersebut digunakan untuk menyediakan alat-alat yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktik dan teori sehingga dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dalam memperoleh keterampilan sesuai dengan kemajuan teknologi.

Sekolah ini memiliki lahan seluas 2820 m<sup>2</sup> dan didukung oleh kurang lebih 19 orang tenaga pengajar dan 2 orang karyawan. Sarana dan prasarana yang terdapat di SLB-A YAAT Klaten antara lain:

1. Gedung

Kondisi fisik gedung sekolah secara keseluruhan cukup baik dan terawat. Gedung-gedung yang ada di lingkungan SLB-A YAAT diantaranya adalah:

a. Gedung-gedung administrasi meliputi:

- 1) Ruang Tata Usaha
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Kepala Sekolah

b. Gedung Asrama meliputi:

- 1) Gedung Asrama Putra
- 2) Gedung Asrama Putri

c. Gedung pengajaran meliputi:

- 1) Rung Kelas
- 2) Ruang Laboratorium Komputer
- 3) Ruang Musik (Studio)

d. Gedung penunjang meliputi:

- 1) Ruang UKS
- 2) Ruang Perpustakaan
- 3) Dapur
- 4) Ruang OSIS
- 5) Gudang
- 6) Mushola
- 7) Aula
- 8) WC
- 9) Dapur Asrama dan Sekolah
- 10) Ruang Permainan
- 11) Ruang Makan

- e. Infrastruktur meliputi:
- 1) Jalan Masuk
  - 2) Pagar sekolah
  - 3) Parkir
  - 4) Lapangan Upacara
  - 5) Taman
  - 6) Saluran Air
  - 7) Jaringan Listrik, Telepon, dan Internet
  - 8) Kotak Informasi

2. Fasilitas KBM

Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) praktik yang ada di SLB-A YAAT KLATEN yang ada di ruang kelas teori meliputi: meja siswa, meja guru, kursi siswa, kursi guru, lemari, papan pengumuman.

Untuk alat keterampilan di SLB-A YAAT terdapat peralatan musik yang meliputi: gitar listrik, gitar akustik, drum, kendang, tamburin, keyboard, seruling, harmonika, pianika, sound system, cak, cuk, biola, gamelan, dan tape recorder.

3. Personalia Sekolah

Jumlah guru dan karyawan di SLB-A YAAT Klaten sekitar 21 orang dengan tugas yang sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki masing-masing.

4. Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup memadai, dengan berbagai macam bidang ilmu yang sesuai dengan yang diajarkan di SLB-A YAAT Klaten. Secara umum kondisi buku dalam keadaan baik, namun ada juga yang rusak. Hal ini disebabkan karena buku-buku tersebut cukup berumur lama dan beberapa belum diberi sampul. Selain koleksi buku-buku braille, perpustakaan juga memiliki koleksi kaset tape recorder yang bersuara pada setiap mata pelajaran.

5. Laboratorium

Laboratorium di SLB-A YAAT Klaten meliputi laboratorium komputer. Lab komputer memang disediakan guna menunjang pembelajaran bagi siswa-siswa tunanetra. Seluruh komputer sudah diisi dengan sistem *Jaws*, yang dapat memberikan *output* suara dalam membant arasiswa tunanetra untuk mengoperasiakannya.

6. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga di SLB-A YAAT Klaten bisa dikatakan cukup minim, karena hanya terdapat meja tenis, matras, bak lompat jauh, dan lapangan olahraga. Dari semua fasilitas yang ada, hanya meja tenis yang paling sering digunakan sehingga cukup terawat, sedangkan yang lainnya sudah dalam kondisi tidak terawat.

7. Tempat Ibadah

Tempat ibadah meliputi sebuah mushola yang keadaannya cukup bagus dan sarana yang ada sudah lengkap.

8. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SLB-A YAAT Klaten, antar lain kegiatan kepramukaan, Baca Tulis Al-Qur'an, dan bermain musik. Namun, dari sekian kegiatan ekstrakurikuler yang ada, hanya kegiatan bermain musik yang masih dilanjutkan. Sedangkan kegiatan kepramukaan, dalam sebulan terjadi kevakuman.

Untuk kegiatan baca-tulis Al-Qur'an diampuh oleh guru khusus yang didatangkan oleh pihak sekolah dari lembaga/sekolah lain.

Musik merupakan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SLB-A YAAT Klaten. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan di studio musik milik sekolah dan biasanya dilaksanakan pada sore hari.

## **2. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran**

Potensi pembelajaran yang dimiliki oleh SLB-A YAAT Klaten meliputi potensi guru dan siswa. Di sekolah, terdapat 19 guru yang mengajar di mulai tingkat TK-LB, SD-LB sampai dengan tingkat SMP-LB. Guru-guru di SLB-A YAAT memiliki kualifikasi yang baik dalam mengajar siswa-siswanya. Hal ini tampak dari kemampuan intrapersonal maupun interpersonal masing-masing guru dalam menghadapi siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, selain menyampaikan materi sesuai dengan RPP, guru juga memberikan pendampingan, dorongan dan motivasi agar siswa mampu berprestasi dan hidup mandiri. Guru-guru memaksimalkan penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran yang ada di sekolah maupun di sekitar siswa untuk membantu menjelaskan materi yang bersifat konsep dan abstrak.

Dalam hal Potensi siswa, SLB-A YAAT Klaten tiap tahunnya selalu mengikuti kejuaraan di tingkat propinsi hingga tingkat nasional. Sekolah ini memiliki berbagai macam penghargaan yang dicapai oleh siswa-siswanya di tingkat nasional yang dapat dibuktikan dengan banyaknya jumlah piala yang diraih oleh siswa SLB-A YAAT yang disimpan di ruang kepala sekolah.

Prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa sebagian besar meliputi cabang permainan alat musik dan lomba menyanyi serta cabang lomba cerdas cermat.

Masalah yang dihadapi saat berlangsungnya proses pembelajaran adalah kurangnya media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah. Hal ini dapat terlihat dari media-media yang dimiliki sekolah sebagian besar telah rusak dan tidak terurus sehingga media tersebut tidak dapat digunakan untuk proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperlukan peremajaan dan pembaruan media-media pembelajaran di sekolah yang dapat mendukung kegiatan pemahaman kongkrit bagi anak tunanetra, sehingga pemahaman anak tidak hanya sebatas pemahaman abstrak saja melainkan anak dapat memahami secara kongkrit.

## B. Perumusan Program PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu maupun tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang profesional.

Kegiatan PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

Kegiatan PPL di SLB-A YAATKlaten dilaksanakan selama kurang lebih selama 5Minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SLB-A YAATKlaten dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel. 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	4 Agustus 2015	UNY
2.	Penerjunan Mahasiswa PPL	10 Agustus 2015	SLB-A YAATKlaten
3.	Praktik Mengajar	11 Agustus-11 September 2015	SLB-A YAAT Klaten

4.	Rangkaian Kegiatan Menyambut HUT RI ke-70	13,14,17 Agustus 2015	SLB-A YAATKlaten
5.	Olahraga Rutin Jumat	14,21,28 Agustus, dan 4,11 september	SLB-A YAAT Klaten
6.	PORSENI	27 Agustus	SLB-A YAAT Klaten
7.	Asesmen	25 Agustus-10 September 2015	SLB-A YAAT Klaten
8.	HAORNAS	9 September 2015	SLB-A YAATKlaten
9.	Perpisahan Mahasiswa PPL	12 September 2015	SLB-A YAATKlaten

Adapun kegiatan-kegiatan selama PPL II/ Magang III berlangsung secara garis besar dapat dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu: (1) perumusan program dan rencana kegiatan kurikuler; (2) Perumusan program dan rencana kegiatan ekstra-kurikuler.

## 1. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan Kurikuler

### a. Penyusunan RPP

Dalam penyusunan RPP, langkah pertama yang dilakukan adalah kegiatan asesmen. Asesmen dilaksanakan untuk mengetahui kondisi, kelebihan, kekurangan, dan kemampuan awal siswa. Langkah selanjutnya meminta bahan ajar kepada guru kelas atau guru mata pelajaran. Hal ini dilakukan agar adanya kesinambungan antara materi yang telah disampaikan oleh guru dengan materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa. Bahan ajar atau materi ajar kemudian dirumuskan kedalam penyusunan RPP. Adapun langkahnya berupa menetapkan dan merumuskan SK-KD dan/atau KI-KD, indikator, tujuan, materi ajar, metode, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, serta evaluasi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

### b. Konsultasi Guru Pembimbing

Hasil dari penyusunan RPP selanjutnya diberikan kepada guru pamong atau guru mata pelajaran untuk dikoreksi. Masukan guru dari hasil koreksi RPP tersebut menjadi bahan acuan dalam perbaikan RPP dan acuan pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Konsultasi kepada guru dilakukan

setiap kali sebelum pelaksanaan mengajar.

### **c. Persiapan Pelaksanaan Mengajar**

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan praktik mengajar dikelas adalah pembuatan media pembelajaran dan pemantapan materi ajar. Pembuatan atau mempersiapkan media dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dan memperjelas penyampaian materi di kelas secara kongkrit. Pembuatan media dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan materi yang akan disampaikan. Pemantapan materi dilakukan dengan tujuan untuk menyiapkan diri sebelum mengajar di kelas sehingga dalam pelaksanaannya telah menguasai materi ajar secara keseluruhan.

### **d. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar di SLB-A YAAT adalah praktik mengajar terbimbing yang minimal dilaksanakan dalam enam kali mengajar terbimbing dengan sistem kelas bergilir. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan agar menambah pengalaman mahasiswa dalam mengajar dan menangani siswa yang berbeda di tiap kelasnya. Praktik mengajar dilaksanakan di mulai dari jenjang SD-LB sampai SMP-LB. Praktik mengajar dilaksanakan dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun dan dikoreksi oleh guru Pamong. Dalam praktik mengajar terdapat kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan penutup yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Praktik mengajar juga dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan media yang telah dibuat ataupun yang telah disediakan dan metode belajar yang telah ditentukan.

## **2. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan non Kurikuler**

### **a. Upacara Bendera Hari Senin**

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan hari Senin sekitar pukul 07.15 sampai dengan 08.00 sebelum dimulainya pembelajaran. Pelaksanaan upacara meliputi guru dan karyawan SLB-A YAAT, siswa-siswi dari SLB-A YAAT, serta mahasiswa PPL UNY 2015. Petugas upacara biasanya terdiri dari siswa-siswi SLB-A YAAT. Mahasiswa PPL memiliki peran sebagai pendamping siswa dalam membantu mengatur dan mengarahkan peserta upacara sebelum upacara dimulai serta bertindak sebagai petugas upacara sebagai contoh yang baik

untuk memotivasi siswa.

**b. Apel Pagi**

Apel pagi merupakan agenda wajib setiap hari yang diadakan oleh pihak sekolah. Maasiswa berkewajiban untuk mengikuti setiap agenda yang diadakan oleh pihak sekolah, termasuk agenda apel pagi.

**c. Rangkaian Kegiatan Menyambut HUT-RI Ke-70**

Rangkaian kegiatan HUT-RI merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyambut peringatan hari kemerdekaan Negara Republik Indonesia ke-70 yang diperingati setiap 17 Agustus. Dalam rangka menyambut HUT-RI, dilaksanakan beberapa rangkaian kegiatan yaitu : (1) Dekorasi sekolah; (2) Rangkaian acara lomba yang diikuti oleh seluruh warga sekolah; (3) persiapan untuk upacara bendera pada 17 agustus 2015.

**d. Olahraga Rutin Jum'at**

SLB-A YAAT tidak memiliki pelajaran olahraga didalam praktek kegiatan belajar mengajar sehingga dalam pelaksanaannya olahraga hanya dilakukan di hari jumat oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan sekolah.Olahraga jum'at ini rutin dilakukan setiap hari jum'at setiap minggunya.Olahraga jum'at diisi oleh mahasiswa dengan rangkaian kegiatan jalan sehat keliling lingkungan sekolah dan senam sehat.

**e. HAORNAS**

Haornas atau yang sering dikenal dengan Hari Olahraga Nasional merupakan kegiatan yang dilakukan sekali dalam setahun.Dalam pelaksanaannya Haornas dilakukan selama sehari sehingga kegiatan pembelajaran pada hari tersebut ditiadakan dan diganti dengan kegiatan olahraga untuk membentuk jiwa yang sehat.Kegiatan Haornas di isi dengan kegiatan jalan-jalan sehat keliling lingkungan sekolah dengan rute yang diperjauh dan kegiatan menanyi bersama di iringi instrumen alat musik di SLB-A YAAT Klaten.

**f. PORSENI**

Pekan Olahraga Seni dan Keterampilan atau yang lebih dikenal dengan PORSENI merupakan kegiatan lomba untuk anak berkebutuhan khusus yang diadakan oleh pemerintah.Porseni untuk tahun ini di agendakan pada tanggal 27 Agustus 2015.Setiap SLB se-kabupaten Klaten diminta

untuk mengirimkan kandidatnya untuk mengikuti berbagai perlombaan yang disediakan dan sesuai dengan cabang lomba yang dapat diikuti oleh siswa.

**g. Asesmen**

Kegiatan asesmen dilaksanakan kepada siswa yang baru masuk. Kegiatan asesmen digunakan untuk menggali informasi guna untuk menyusun program individual yang diperlukan siswa.

**h. Perpisahan**

Perpisahan direncanakan akan dilaksanakan pada akhir periode pelaksanaan PPL. Ini berfungsi sebagai pemberitahuan kepada seluruh warga sekolah bahwa pelaksanaan praktik PPL di sekolah atau lembaga telah berakhir.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan PPL**

Setiap program yang dilaksanakan didahului dengan persiapan yang matang. Persiapan bertujuan agar program dapat berjalan dengan lancar tanpa halangan yang berarti. Setiap program memiliki persiapan yang berbeda dalam segi waktu, tenaga, pikiran, dan materi. Adapun persiapan yang dilakukan antara lain:

##### **1. Program Kegiatan Kurikuler**

###### **a. Praktik Mengajar**

Persiapan praktik mengajar antara lain melakukan diskusi dengan guru pamong maupun guru kelas mengenai program pembelajaran yang diajarkan. Setelah mendapatkan materi yang akan diajar, penyusunan rpp dilakukan. Kemudian rpp yang telah dibuat dikonsultasikan dengan guru pamong. Guru selanjutnya memberi koreksi pada beberapa aspek dalam RPP dan direvisi oleh mahasiswa.

RPP yang telah direvisi oleh mahasiswa, selanjutnya dikonsultasikan kembali kepada guru pamong hingga guru pamong sepakat dengan RPP yang telah dibuat. RPP dibuat sebagai rencana pembelajaran selama enam kali mengajar terbimbing untuk dinilai. Selama proses konsultasi dan diskusi, mahasiswa tetap mengajar langsung dengan bimbingan dan arahan dari guru pamong.

Setelah RPP disepakati oleh guru pamong, mahasiswa selanjutnya melengkapi media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan adalah berbagai media yang dapat menjadi sumber acuan.

Mahasiswa mencari berbagai media penunjang diantaranya pada pembelajaran IPS menggunakan peta Indonesia timbul dan *globe* timbul. Pada pembelajaran IPA menggunakan media benda nyata yakni tumbuhan bakung (eceng gondok), teratai, dan kaktus sebagai media memperkenalkan berbagai tumbuhan air dan tumbuhan gurun.

## **2. Program Kegiatan non Kurikuler**

### **a. Pendampingan Upacara Bendera hari Senin**

Pendampingan upacara dilakukan sebagai program untuk memerdayakan siswa. Namun dalam setiap pelaksanaannya, mahasiswa juga turut berperan aktif. Mahasiswa bukan hanya memberikan arahan dan latihan, namun juga turut ikut serta menjadi petugas upacara. Selama PPL berlangsung, kegiatan upacara buka hanya dilaksanakan pada hari senin sebagai agenda rutin semata, namun terdapat agenda nasional, yakni upacara memperingati Hari Ulang Tahun Indonesia (HUT RI) yang ke-70. Sehingga pada pendampingan diberikan pada setiap akhir pelajaran. Persiapan peralatan disiapkan pada setiap pagi sebelum melakukan upacara bendera

### **b. Apel Pagi**

Dalam melaksanakan apel pagi, tidak terlalu banyak persiapan yang dibutuhkan, hanya mikrofon atau pengeras suara agar instruksi yang diberikan dapat terdengar dengan jelas. Serta pengondisian seluruh siswa SLB.

### **c. Rangkaian Kegiatan Menyambut HUT-RI Ke-70**

Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) yang ke-70, pihak OSIS dan sekolah memang merencanakan untuk mengadakan lomba tujuhbelasan sebagai wahana rekreasi dan ekspresi bagi para siswa. Bersama mahasiswa, organisasi OSIS, merencanakan pelaksanaan perlombaan yang akan diadakan. Adapun hasil dari koordinasi OSIS dan mahasiswa antara lain adalah jadwal pelaksanaan lomba, jenis perlombaan, hadiah serta anggaran dana.

### **d. Olahraga Rutin Jum'at**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Olahraga tidak dijadikan sebagai mata pelajaran yang terpisah sebagaimana mata pelajaran lainnya. Mata pelajaran olahraga hanya dilakukan sekali dalam seminggu semua siswa hanya diberikan olahraga secara bersama-sama yakni pada

hari jum'at. Pelaksanaannya hanya berupa gerakan-gerakan senam sederhana dan dilakukan secara serentak.

**e. HAORNAS**

Hari Olahraga Nasional pada tahun ini diagendakan pada Rabu 9 September 2015. Setiap lembaga sekolah dimandatkan agar tidak mengadakan agenda kegiatan belajar mengajar. Kebiasaan mengajar mengajar diganti dengan kegiatan olahraga. Maka dari itu, ada beberapa hal yang perlu disiapkan, antar lain adalah *sound system*, *keyboard*, dan *microfon*. Hal ini digunaan untuk media mengisi acara kegiatan HAORNAS.

**f. PORSENI**

Kegiatan dilaksanakan pada Kamis 27 Agustus 2015. Kegiatan perlombaan sebagai bagian dari kegiatan PORSENI (Pekan Olahraga, Seni Dan Keterampilan) bagi Anak berkebutuhan khusus (ABK) se kabupaten Klaten. Pemenenagnya aka dikirim ke Provinsi Jawa Tengah untuk mewakili kabupatennya. Siswa yang terpilih berjumlah 14 siswa. Sebelum eksekusi, siswa dibimbing oleh beberapa guru dan mahasiswa. Mahasiswaanya diizinkan membimbing beberapa siswa pada bidang perlombaan cipta-baca puisi, dan menyanyi solo.

**g. Asesmen**

Asesmen siswa baru merupakan program yang dikerjakan secara tim oleh kelompok mahasiswa. Asesmen ini berguna untuk menggali informasi mengenai siswa baru baik kelebihan maupun kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa untuk menyusun sebuah program pendidikan siswa. Beberapa hal yang dibutuhkan untuk melakukan assesmen adalah beberapa instrumen observasi dan tes guna mengumpulkan informasi tentang siswa. Selain itu beberapa media tes seperti *Snellen Chart*, lonceng, beberapa sampel warna, dan kertas amplas.

**h. Perpisahan**

Persiapan yang dibutuhkan dalam melaksanakan agenda perpisahan dipersiapkan selama beberapa hari sebelum hari pelaksanaannya. Karena konsepnya adalah menampilkan prestasi siswa-siswa SLB yang pernah mendapatkan juara nasional, maupun tingkat propinsi, maka latihan digelar untuk mencapai kesempurnaan pada saat tampil. Selain itu penampilan Band PELITA yang berangotakan seluruh siswa tunanetra, juga menjadi penyemarak pada acara tersebut. Sehingga seminggu sebelum perpisahan, digelar koordinasi dengan OSIS untuk mendukung acara, melakukan latihan band, mempersiapkan peralatan, dan penentuan panitia pelaksanaan

yang bekerjasama dengan anggota OSIS.

## 1. Program Tambahan

### a. Perpisahan

Kegiatan perpisahan diagendakan sehari sebelum penarikan. Adapun beberapa persiapannya antara lain menyiapkan konsumsi bagi para tamu undangan, siswa dan para guru. Membuat random acara, dan melakukan koordinasi dengan beberapa siswa agar mau tampil dalam acara perpisahan mahasiswa PPL di SLB A YAAT Klaten.

### b. Penyusunan Laporan

Persiapan yang diperlukan untuk menyusun laporan adalah menyiapkan dan menyusun laporan tentang kegiatan PPL yang telah dilakukan.

## B. Pelaksanaan PPL

### 1. Pendampingan Upacara Bendera Hari Senin

Nama kegiatan	Pendampingan Upacara Bendera hari Senin
Sasaran	Siswa/siswi SLB-A YAAT Klaten
Tujuan	Membangun sikap disiplin dan keprofesionalitasan dalam melaksanakan kegiatan upacara
Penanggung Jawab	Muhammad Bima Pradana
Anggaran Dana	Rp-
Diskripsi Kegiatan	Kegiatan pendampingan pelatihan upacara dilaksanakan setiap hari Jum'at pada Pukul 11.00-1130 dengan melibatkan peran mahasiswa sebagai instruktur dan para siswa/siswi sebagai petugas upacara namun demikian, pada saat upacara peringatan HUT RI ke-70, mahasiswa dan para siswa berkolaborasi dalam penugasan sebagai petugas upacara. Hal ini dimaksudkan agar keharmonisan hubungan antara mahasiswa dan para siswa semakin terjalin erat. Kegiatan pendampingan pelatihan upacara terlaksana sebanyak 4 kali dan dapat berjalan dengan baik. Siswa/siswi yang ditunjuk oleh pengurus OSIS untuk menjadi petugas upacara selalu menunjukkan sikap kooperatif saat berlatih bersama mahasiswa PPL. Adapun hambatan dari program pendampingan pelatihan upacara ini adalah frekuensi sinyal <i>wirreles</i> di lokasi sekolah pada siang hari sering tidak stabil

	sehingga menyebabkan <i>output</i> suara dari mic tidak jernih dan mati-hidup. Penanggulangan dari hambatan ini dilakukan dengan cara tetap melaksanakan kegiatan latihan upacara akan tetapi tidak menggunakan mic jika sinyal sedang tidak stabil.
--	--

## 2. Apel Pagi

Penanggung Jawab	:	Seluruh Mahasiswa
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
Tujuan	:	1. Ikut berpartisipasi dalam agenda rutin sekolah 2. Menanamkan rasa kebersamaan antar siswa dan guru
Manfaat	:	Memberikan rasa kebersamaan dan dapat mengakrabkan antara siswa, guru dan mahasiswa.
Waktu	:	Selasa 11 Agustus 2015 sd 11 September 2015
Sasaran	:	Seluruh siswa dan mahasiswa
Jumlah Peserta	:	40 orang
Sambutan Peserta	:	Antusias
Biaya	:	Rp -
Sumber Dana	:	-
Hambatan	:	-
Cara Mengatasi Hambatan	:	-
Hasil yang Dicapai	:	Setiap kegiatan pasti didapati sebuah pengumuman, arahan dan motivasi dari para guru.

## 3. Lomba 17 Agustus Memperingati Hari Kemerdekaan

Nama Kegiatan	Lomba Peringatan HUT RI Ke-70
Penanggung Jawab	Alvian Nur Huda dan Hari Wijyanto
Tujuan	Tujuan diadakannya lomba ini adalah untuk memeriahkan hari kemerdekaan indonesia yang ke 70. Serta dengan diadakan lomba-lomba bisa lebih mengakrabkan anak dengan warga sekolah baik dengan guru

	<p>maupun mahasiswa PPL. Dalam hal lain juga agar Mahasiswa PPL bisa mendekati siswa yang disini berperan sebagai subjek yang nantinya akan di berikan pembelajaran yang sesuai. Dalam perlombaan juga dipilih berbagai macam lomba, Lomba di bedakan menjadi 2 macam ,yaitu lomba pemahaman dan lomba hiburan, dalam lomba pemahaman yaitu ada CCU, hafalan pancasila, dan Pembacaan UUD 1945, dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampnan anak dalam bidang akademik. Pada lomba hiburan digunakan sebagai sarana untuk melihat tingkat sosial anak dan kemampuan motorik kasar maupun halus.</p>
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperingati hari kemerdekaan Indonesia ke 70</li> <li>2. Membangun keakraban antara siswa, guru, dan Mahasiswa PPL</li> <li>3. Mendalami kemampuan anak dalam bidang akademik , social, dan Motorik</li> </ol>
Sasaran	Siswa dan Guru SLB A YAAT Klaten
Rencana	9 jam
Pelaksanaan	11 jam
Waktu	<p>12 agustus (3 jam)</p> <p>13 agustus (4 jam)</p> <p>14 agustus (3 jam)</p> <p>17 agustus (1 jam)</p>
Tempat	SLB A YAAT Klaten
Anggaran Dana	<p><b>Pemasukan</b></p> <p>Dari Sekolah : Rp. 200.000</p> <p>Dari Osis : Rp. 200.000</p> <p>Dari Mahasiswa : Rp. 200.000</p> <hr/> <p>Total : Rp. 600.000</p> <p><b>Pengeluaran</b></p> <p>Tanggal 12 agustus 2015</p> <p>Pemasukan : Rp. 600.000</p> <p>Hadiah : Rp. 298.700</p> <hr/> <p>Sisa : Rp. 301.300</p> <p>Tanggal 13 agustus 2015</p> <p>Sisa : Rp. 301.300</p> <p>Print Naskah : Rp. 2.000</p> <p>Balon : Rp. 25.000</p>

	Hadiah & Doorproze : Rp. 65.800 Bola Ping pong : Rp. 15.000 Map : Rp. 5.000 <hr/> Sisa : Rp. 188.500 Pengeluaran 14 Agustus 2015 Sisa : Rp. 188.500 Selotip : Rp. 15.000 Plastik : Rp. 4.000 <hr/> Sisa Akhir : Rp. 169.500
Sumber Dana	Swadaya Osis dan Guru serta iuran mahasiswa PPL
Panitia	Seluruh Mahasiswa PPL
Peran Mahasiswa	1) mempersiapkan acara, Konsep kegiatan, 2) mengalokasikan dana, perlengkapan dll 3) menjadi Moderator, MC, Panitia, juri dan pengawas, saat perlombaan
Peran Warga Sekolah	Mengikuti serangkaian kegiatan yang di adakan oleh Mahasiswa PPL
Acara / Kegiatan	1. Merencanakan kegiatan dari awal sampai akhir 2. Membeli peralatan dan hadiah 3. Membungkus hadiah 4. Rapat 5. Koordinasi dengan OSIS 6. Perlombaa Hari 1 a. Hafalan Pancasila b. Membaca UUD 1945 c. CCU 7. Perlombaan Hari 2 a. Lomba Joget Balon b. Lomba Pecah baon c. Lomba Pecah Air 8. Pembagian Dorprize 9. Pembagian Hadiah setelah Upacara Kemerdekaan 17 agustus
Kendala	1. Waktu persiapan yang minim

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Anggaran dana yang terbatas</li> <li>3. SDM yang kurang</li> <li>4. Perlengkapan minim</li> <li>5. Kurangnya Koordinasi</li> </ol>
Solusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan dilakukan di luar sekolah</li> <li>2. Memaksimalkan anggaran yang ada dengan barang yang terbatas</li> <li>3. Kolaborasi dengan OSIS</li> <li>4. Membeli peralatan yang dibutuhkan</li> <li>5. Koordinasi langsung kepada perorangan secara langsung saat berjalannya lomba</li> </ol>
Hasil	Lomba Untuk Memeriahkan Hari Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus dirasa cukup sukses dilihat dari antusias dan tingkat partisipasi yang banyak oleh guru dan siswa

#### 4. Olahraga Rutin Jum'at

Penanggung Jawab	Gigih Adhitya
Nama Kegiatan	Olahraga Rutin Jum'at
Tujuan	Menciptakan hidup yang sehat secara jasmani maupun rohani di Sekolah.
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat seluruh warga Sekolah SLB-A YAAT Klaten menjadi sehat.</li> <li>2. Mewujudkan suasana yang lebih segar sebelum belajar.</li> <li>3. Memenuhi Mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga.</li> </ol>
Waktu	21, 28 Agustus dan 4, 11 September 2015
Sasaran	Seluruh warga Sekolah SLB YAAT Klaten
Jumlah peserta	10 Mahasiswa PPL, Seluruh siswa, Seluruh Guru.
Sambutan peserta	Sangat Antusias
Biaya	Rp. -
Sumber dana	Kas Kelompok PPL
Hambatan	kurangnya Lahan yang aman untuk membuat permainan besar, seperti sepakbola dan gobak sodor.
Cara mengatasi hambatan	menggali lebih dalam pada aspek lain yang bisa dilakukan, seperti permainan sedang apa. Juga lebih banyak melakukan aktifitas yang tidak terlalu berat,

	seperti berjalan-jalan mengelilingi kampung, senam dengan irama, maupun tidak dengan irama.
Hasil yang dicapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendapatkan pengetahuan baru tentang kegiatan olahraga bagi anak-anak tunanetra.</li> <li>2. Membuat siswa-siswi dan para guru menjadi tambah semangat dalam kegiatan belajar-mengajar.</li> <li>3. Menambah rasa kekeluargaan antara sesama siswa, sesama guru, maupun siswa dengan guru.</li> <li>4. Menciptakan pola hidup sehat di lingkungan sekolah SLB A YAAT Klaten.</li> </ol>

### 5. Peringatan Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)

Nama Kegiatan	Peringatan Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)
Penanggung jawab	Anita Yudhiastuti
Tujuan	Memperingati Hari Olahraga Nasional
Sasaran	Siswa, guru dan mahasiswa
Pelaksanaan	4 jam
Waktu Pelaksanaan	9 September 2015 (4 jam)
Tempat	Sekolah dan lingkungan sekitar sekolah
Anggaran Dana	Rp -
Sumber Dana	Dana sekolah
Peserta	Siswa, guru dan mahasiswa
Acara / Kegiatan	Siswa, guru dan mahasiswa olahraga bersama dengan berjalan mengelilingi lingkungan di sekitar sekolah. Siswa membawa tongkat untuk memudahkan dalam mobilitas. Mahasiswa dan guru menuntun beberapa siswa yang tidak membawa tongkat. Rute perjalanan dimulai dari sekolah kemudian melewati pedesaan hingga jalan raya dan kembali ke sekolah. Setelah itu diadakan acara musik dengan iringan keyboard. Beberapa siswa, guru serta mahasiswa yang bernyanyi hingga jam pulang sekolah.
Evaluasi / Hasil	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru, seluruh siswa dan 7 orang mahasiswa. Bagi siswa kelas rendah yang tidak mampu berjalan jauh diperbolehkan untuk kembali ke sekolah. Siswa kelas rendah mengikuti jalan bersama dengan didampingi

	<p>oleh guru dan beberapa orang tua murid. Rute perjalanan yang diambil lebih singkat dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan saat itu rute yang biasanya digunakan ditutup. Namun secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar.</p>
Faktor pendukung	<p>Adanya surat pemberitahuan untuk memperingati hari olahraga nasional.</p>
Faktor penghambat	<p>Ditutupnya jalan yang biasanya dilewati setiap memperingati hari olahraga nasional. Sehingga rute yang diambil lebih singkat dari sebelumnya.</p> <p>Kurangnya koordinasi mahasiswa dalam mengisi acara.</p>
Solusi	<p>Acara diisi dengan memberikan kesempatan siswa untuk bernyanyi.</p>
Pembahasan	<p>Kegiatan dimulai dengan pengarahan dari wakil kepala sekolah. Kemudian siswa, guru dan mahasiswa olahraga bersama dengan berjalan mengelilingi lingkungan di sekitar sekolah. Siswa membawa tongkat untuk memudahkan dalam mobilitas. Mahasiswa dan guru menuntun beberapa siswa yang tidak membawa tongkat. Rute perjalanan dimulai dari sekolah kemudian melewati pedesaan hingga jalan raya dan kembali ke sekolah. Saat berjalan siswa, guru dan mahasiswa bernyanyi bersama. Dalam kegiatan ini tidak ada siswa yang kecapekan dan memotong rute perjalanan. Namun rute yang dilewati dalam kegiatan ini lebih singkat dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan jalan yang biasanya dilewati ditutup.</p> <p>Setelah sampai sekolah siswa, guru dan mahasiswa istirahat serta mencuci tangan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan permainan sederhana dan makan bersama. Setelah itu diadakan acara musik dengan iringan keyboard. Beberapa siswa, guru serta mahasiswa yang bernyanyi hingga jam pulang sekolah.</p>
Peran mahasiswa	<p>Membantu menyiapkan keyboard dan sound</p> <p>Mendampingi dan menuntun siswa yang tidak membawa tongkat</p> <p>Mengisi acara setelah kegiatan jalan dilakukan.</p>

## 6. Pendampingan PORSENI

Penanggung Jawab	:	Septa Kurnia Dewi
Peran Mahasiswa	:	Penanggung Jawab Utama
Tujuan	:	1. Membimbing siswa SLB yang mengikuti kegiatan lomba PORSENI
Manfaat	:	Dapat membantu sekolah dalam membimbing siswa dalam persiapan lomba PORSENI.
Waktu	:	Kamis 27 Agustus 2015
Sasaran	:	Siswa yang menjadi perwakilan dari SLB-A YAAAT Klaten
Jumlah Peserta	:	14 orang siswa, 7 Guru SLB, dan 7 Mahasiswa PPL
Sambutan Peserta	:	Antusias
Biaya	:	Rp. -
Sumber Dana	:	Kabupaten Klaten
Hambatan	:	1. Persiapan untuk perlombaan sangat minim 2. Latihan yang diselenggarakan sangat mendadak.
Cara Mengatasi Hambatan	:	Mahasiswa kolaborasi dengan guruturut serta membantu para siswa dalam berlatih untuk persiapan mengikuti PORSENI.
Hasil yang Dicapai	:	Kegiatan berjalan dengan baik, dan siswa dari SLB-A YAAAT berhasil mengajukan 2 siswanya, yakni Subhan di bidang memainkan alat musik modern, dan Ayu di bidang tilawatil Qur'an, untuk maju ke tingkat provinsi Jawa Tengah.

## 7. Assesmen Siswa Baru

Penanggung Jawab	:	Widodo
Peran Mahasiswa	:	Penanggung Jawab Utama
Tujuan	:	3. Menggali data dari siswa guna mengetahui kebutuhan dan kelebihan yang dimiliki siswa. 4. Sebagai peletakan dasar dalam menyusun program yang

		sesuai bagi siswa yang bersangkutan.
Manfaat	:	Dapat membantu sekolah dalam melaksanakan proses asesmen.
Waktu	:	Senin 31 Agustus 2015, s/d Kamis 10 September 2015.
Sasaran	:	Siswa baru
Jumlah Peserta	:	1 orang siswa
Sambutan Peserta	:	Antusias
Biaya	:	Rp. 4.000
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Hambatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Anak masih malu bila berhubungan ataupun berkomunikasi dengan orang lain.</li> <li>4. Logat daerah yang berbeda membuat anak sedikit kesulitan bila diajak berkomunikasi.</li> <li>5. Kurangnya kerjasama orang tua terhadap ester/mahasiswa maupun pihak sekolah, sehingga data riwayat kelahiran dan perkembangan-pertumbuhan siswa sangat kurang.</li> </ol>
Cara Mengatasi Hambatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa harus menumbuhkan rasa kepercayaan dari anak, agar mau berkomunikasi dengan tester.</li> <li>2. Mahasiswa harus lebih antusias dengan siswa agar siswa tidak merasa malu, dan mau bersosialisasi dengan orang lain.</li> <li>3. Mahasiswa harus lebih sering mengajak ngobrol meskipun anak diam.</li> <li>4. Mahasiswa harus pandai-pandai membuat lelucon yang sesuai dengan logat daerahnya</li> <li>5. Mahasiswa harus berbicara dengan bahasa Indonesia untuk mengatasi logat bicara yang berbeda.</li> <li>6. Mahasiswa memberikan form kosong kepada pihak sekolah untuk diisi.</li> <li>7. Menggali dari cerita anak tentang riwayat pertumbuhan dan perkembangannya.</li> </ol>
Hasil yang Dicapai	:	Dapat diketahui beberapa hambatan dan kesulitan yang menjadi kebutuhan anak saat proses pembelajaran, diketahui pula kelebihan yang dimiliki oleh siswa, serta beberapa program jangka pendek dan jangka panjang yang

		telah dirancang berlandaskan dari hasil asesmen yang telah dilakukan.
--	--	---

## 7. Perpisahan

Penanggung Jawab	:	Ginanjari Rochmat dan Ardina
Peran Mahasiswa	:	Penanggung Jawab Utama
Tujuan	:	Sebagai pemberitahuan kepada warga sekolah bahwa pelaksanaan praktik PPL II / Magang III telah berakhir.
Manfaat	:	Diketuainya bahwa Mahasiswa sudah tidak melaksanakan praktik mengajar di SLB.
Waktu	:	Jum'at 11 September 2015.
Sasaran	:	Seluruh guru, siswa, dan orang tua siswa.
Jumlah Peserta	:	58 orang siswa
Sambutan Peserta	:	Antusias
Biaya	:	Rp. 450.000,00
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Hambatan	:	Waktu yang terbatas karena dilaksanakan pada hari Jum'at sehingga berbentur dengan waktu shalat Jum'at.
Cara Mengatasi Hambatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Rundown</i> diukur dengan sangat ketat per sesinya</li> <li>2. Setiap sesi acara dibuat dengan sangat padat</li> <li>3. Mengurangi acara yang tidak memiliki esensi.</li> </ol>
Hasil yang Dicapai	:	Telah dilaksanakannya acara perpisahan dengan warga sekolah. Selain itu telah tersampainya pemberitahuan bahwa tugas praktik mengajar di SLB-A YAAT telah selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

#### Analisis Hasil Kegiatan Kurikuler (Analisis Hasil Pelaksanaan Mengajar)

Pelaksanaan mengajar terbimbing telah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali. Pelaksanaan mengajar terbimbing pertama menunjukkan adanya hal yang baru pada siswa kelas 6 SD. Ketika memasuki apersepsi mahasiswa mengetes mereka dengan menanyakan tata letak serta nama-nama pulau besar Indonesia. Akan tetapi mereka menjawab mereka tidak tahu, karena mereka hanya mengetahui nama-nama pulau saja, tanpa mengetahui tata letak serta bentuk pulau tersebut. Sehingga pada pelaksanaan mengajar, mahasiswa harus memberikan orientasi mengenai bentuk serta tata letak pulau besar di Indonesia menggunakan media peta timbul yang telah disediakan. Selanjutnya barulah memasuki materi dengan memperkenalkan nama-nama provinsi di Indonesia dan menunjukkan letaknya pada peta timbul.

Pelaksanaan mengajar terbimbing yang kedua dilaksanakan di kelas 7A SMP, dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa terlihat senang karena metode yang digunakan tidak melulu membuat anak untuk mencatat buku. Akan tetapi siswa dibuat untuk tertantang semacam permainan (game) membuat siswa mengetahui mengenai perbedaan karakteristik cerita yang ditulis dengan teknik naratif dan teknik dramatik. Pada materi "*Menceritakan Kembali Cerita yang Dibaca*", siswa awalnya diminta untuk mendengarkan cerita yang telah dibacakan. Kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi teknik apa yang digunakan dalam menceritakan cerita tersebut. Kemudian siswa disuruh untuk menuliskan cerita dengan menggunakan salah satu teknik yang telah dijelaskan. Setelah selesai, siswa diminta untuk membacakan hasil karyannya. Setelah itu siswa lain diminta untuk menebak teknik apa yang digunakan oleh temannya dalam menuliskan cerita yang telah dibuat. Sehingga membuat suasana belajar menjadi hidup dan tidak membosankan. Dari proses pembelajaran tersebut, terdapat beberapa hal yang menarik, siswa terlihat sangat antusias pada metode mengajar yang diberikan. Siswa juga lebih memahami materi dan mudah untuk mengingat materi yang telah diberikan. Siswa mengatakan bahwa mereka jarang sekali belajar dengan gaya tersebut.

Pada pelaksanaan mengajar terbimbing ke tiga, dilaksanakan di kelas 3 (tiga). Materi yang diajarkan adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaran (PKn). Kegiatan belajar awalnya memberikan kesan yang baik. Namun setelah setengah perjalanan belajar, salah satu siswa dari jumlah total dua orang siswa,

mulai mencari perhatian. Sswa mulai mengganggu temannya lalu menangis tanpa sebab. Hal ini membuat kelas menjadi tidak kondusif lagi. Akhirnya pembelajaran terpaksa diberhentikan sementara namun diselipkan dengan cerita mengenai akibat suka mengganggu teman dan suka menangis, yang dikarang sendiri oleh mahasiswa. Hal ini dilakukan guna menarik kembali perhatian siswa agar mau berhenti menangis dan meneruskan belajarnya.

Pada pelaksanaan mengajar terbimbing ke empat, yaitu di kelas 6 (enam) siswa terlihat sangat antusias untuk mengetahui benda apa yang dirabakan pada mereka. Karena menurut mereka selama ini sangat jarang ada guru yang mau menggunakan media pembelajaran meskipun itu hanya tumbuhan yang ada di luar kelas. Pada saat mengajar, siswa lebih bisa mengerti struktur tumbuhan yang sedang dijelaskan pada mereka. Bahwa pada tumbuhan air dominanya memiliki batang yang terisi oleh udara. Sedangkan pada tumbuhan gurun batang lebih banyak terisi oleh air dan memiliki duri.

Berdasarkan pada penjabaran diatas, maka dapat dianalisis bahwa pendidikan bagi anak tunanetra harus menggunakan media pembelajaran hampir pada setiap materi pelajaran yang mengharuskan pada kemampuan mengetahui suatu bentuk. Seperti materi “Struktur Tumbuhan” pada mata pelajaran IPA, “Letak Pulau-Pulau Di Indonesia” pada mata pelajaran IPS, dan mata pelajaran matematika. Beberapa materi pada mata pelajaran tersebut, memang membutuhkan media tiga dimensi, yang dapat dipegang, diraba, bersuara dan disentuh oleh anak. Sehingga media pembelajaran bagi siswa tunanetra sangat diperlukan. Hal ini ditujukan agar siswa tunanetra mampu untuk mengerti dan memahami materi yang diajarkan padanya. Namun pada materi yang mendasarkan pada suatu konsep maka media tidak terlalu dibutuhkan. Seperti materi “Hakikat Bhineka Tunggal Ika” pada mata pelajaran PKn.

## **Analisis Hasil Kegiatan Non Kurikuler**

### **a. Pendampingan Upacara Bendera Hari Senin**

Pendampingan selalu dilaksanakan pada salah satu hari sebelum hari pelaksanaannya, yaitu rabu, kamis, dan jum'at. Pendampingan upacara hanya dilakukan dengan membina tata cara pelaksanaan upacara bendera. Terutama pada bagian penarikan bendera. Pada bagian bendera, dilakukan modifikasi dalam pelaksanaannya. Karena bila dilakukan secara biasa maka dikhawatirkan bendera yang terpasang terbalik. Sehingga pada bagian bendera, sudah dipasang dan sudah terikat di tali tang bendera. Sehingga petugas penggerak bendera hanya berjumlah

dua orang. Dan tidak membawa bendera, tetapi hanya bertugas menarik bendera yang sudah terpasang di tiang.

#### **b. Apel Pagi**

Secara keseluruhan setiap agenda apel pagi tidak memiliki hambatan yang berarti. Hanya saja ketepatan waktu para guru dan para mahasiswa serta para siswa menjadikan kegiatan ini sebagai patokan keterlambatan dan ketepatan waktu. Setiap agenda apel pagi, bila telah dimulai, para warga sekolah yang telah datang tidak diperbolehkan masuk hingga kegiatan apel pagi selesai. Apel pagi biasanya dilaksanakan setiap hari dimulai pukul 07.15 WIB hingga selesai. Acaranya biasanya diisi dengan pengarahan, pengumuman, menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, berdo'a dan terakhir saling berjabat tangan antara guru, siswa dan mahasiswa, sehingga terjalin rasa kebersamaan.

#### **c. Lomba 17 Agustus Memperingati Hari Kemerdekaan**

Dari berbagai rangkaian lomba yang diadakan, diantaranya adalah perlombaan hafalan Pancasila dan hafalan atau membaca UUD 1945, dan lomba cerdas cermat umum (CCU), lomba joget balon, lomba pecah balon, lomba pecah air. Dari berbagai jenis perlombaan yang diadakan, terdapat satu perlombaan yang baru bagi anak-anak tunanetra yakni lomba joget balon. Mereka menganggap perlombaan tersebut adalah hal yang sulit. Karena mereka belum pernah mengikuti perlombaan semacam itu. Dan kecenderungannya mereka tidak dapat melakukan gerakan berjoget.

#### **d. Olahraga Rutin Jum'at**

Kegiatan ini dilaksanakan 4 kali dalam sebulan, yaitu tiap hari Jumat pagi, mulai pukul 07.30 sampai 09.00 di halaman sekolah SLB A YAAT Klaten. Dalam kegiatan ini semua warga sekolah harus berpartisipasi di dalamnya, termasuk kepala sekolah dan para guru. Yang menjadi instruktur dalam kegiatan senam ini adalah mahasiswa secara bergantian dengan guru. Para siswa berbaris berbanjar menurut kelasnya masing-masing, dan para guru juga mahasiswa membimbing posisi siswa supaya benar dengan yang diinstruksikan, kemudian instruktur memberikan instruksi gerakan yang diikuti oleh semua peserta.

Kegiatan senam bergantian dengan jalan sehat setiap minggunya, kegiatan jalan sehat meliputi kegiatan berjalan-jalan mengelilingi kampung sekitar sekolah, agar siswa-siswi mengenal keadaan dilingkungan sekitarnya. Setiap anak diberikan tongkat untuk berjalan, dan diberikan rute perjalanan sebelum mulai, agar para

murid tidak nyasar. Kegiatan ini diakhiri dengan makan bersama di gazebo sekolah.

**e. Hari Olahraga Nasional ( HARORNAS)**

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru, seluruh siswa dan 7 orang mahasiswa. Bagi siswa kelas rendah yang tidak mampu berjalan jauh diperbolehkan untuk kembali ke sekolah. Siswa kelas rendah mengikuti jalan bersama dengan didampingi oleh guru dan beberapa orang tua murid. Rute perjalanan yang diambil lebih singkat dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan saat itu rute yang biasanya digunakan ditutup. Namun secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar.

**f. Pendampingan PORSENI**

Pekan olahraga dan kesenian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2015, di Yayasan Shanti Yoga Klaten. Bertujuan untuk menunjukkan bakat-bakat yang dimiliki anak-anak berkebutuhan khusus yang ada di daerah klaten.

Kegiatan ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan diri anak-anak, acara yang dilaksanakan yaitu lomba cipta-baca puisi, lomba menyanyi solo, lomba memainkan instrument music, dll. Pada lomba ini diikuti oleh sekitar 12 anak dengan kategori lomba yang berbeda-beda pada tiap siswa, siswa yang mengikuti lomba antara lain yaitu, Jenia, Sub'han, Sintia, Viny, Rehan, Indra, Ayu, Johan, Yoga, Rani, dll. Masing-masing anak didampingi oleh guru dan mahasiswa. Peran mahasiswa selain sebagai pendamping juga sebagai sarana transportasi, karena banyaknya anak yang mengikuti lomba.

Tanggapan dari anak-anak siswa SLB-A YAAT tentang adanya lomba ini sangat baik, terlihat dari semangat dan antusias mereka. Mereka juga berusaha menampilkan yang terbaik agar bisa menuju ke tingkat provinsi. Para guru juga berusaha untuk melatih parasiswa sebelum mengikuti lomba, hal ini menunjukkan bahwa para guru bersungguh-sungguh mempersiapkan anak didik mereka untuk mengikuti lomba.

Hasil dari lomba yang diikuti oleh anak-anak SLB-A YAAT ini, salah satu siswa berhasil menuju ke tingkat provinsi pada kategori lomba memainkan instrument musik. Siswa ini bernama Subhan, siswa kelas 7A di SLB A YAAT Klaten. Setelah menuju tingkat provinsi, siswa ini mendapat juara 1 di tingkat provinsi.

**g. Asesmen Siswa Baru**

Asesmen siswa baru merupakan program kelompok yang dikerjakan dengan mengusung tim dalam pelaksanaannya. asesmen merupakan suatu proses yang berkelanjutan yang bertujuan untuk menggali kebutuhan siswa baik keterbatasan yang dimiliki maupun kelebihan. Pada dasarnya, setiap siswa baru yang masuk sekolah luar biasa (SLB) harus dilakukan proses asesmen, hal ini bertujuan untuk dijadikan sebagai dasar peletakkan dan perumusan program pembelajaran yang sesuai dengan siswa baru.

Hasil asesmen yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa memang memiliki beberapa hambatan antara lain, pada bidang penglihatan, siswa memiliki ketajaman penglihatan (visus) yang berbeda antara mata kiri dan kanannya. Mata kirinya masih mampu untuk melihat dengan visus  $\frac{120}{200}$ , dengan kata lain siswa mampu melihat benda dengan jarak 120 feet, sedangkan mata normal mampu melihat dari jarak 200 feet, lebih jauh dari mata siswa. Sedangkan kondisi mata kanannya persepsi melihat nol (0). Artinya tidak dapat melihat benda lagi. Hasil pengamatan dengan air tana menunjukkan hal yang sama. Anak masih memiliki persepsi warna pada mata kirinya. Anak tidak memiliki kelainan pada bidang artikulasi dan pendengarannya. Semua masih terbilang normal. Namun dari sisi psikologis, siswa masih memiliki beberapa tekanan, antara lain karena keterbatasan dalam logat bicara (logat alimantan), perasaan terhadap orang tua yang jauh, serta kondisi yang dulunya dapat melihat menjadi kurang lihat, membuat anak asih merasa malu untuk berhubungan dengan orang lain. Akan tetapi sering dengan perlakuan pada saat proses asesmen, mahasiswa melihat ada sedikit peningkatan pada siswa, ia terlihat mau untuk bermain dengan teman-teman sebayanya. Dari kondisi yang malu ini sudah mulai berkembang dan mengalami peningkatan.

*Output* dari kegiatan ini adalah didapatkannya data mengenai kelebihan dan kebutuhan siswa baru yang baru saja pindah dari sekolah reguler (biasa) ke SLB A YAAT Klaten. Data tersebut dilengkapi dengan beberapa rancangan program yang telah disusun oleh mahasiswa. Dokumen asesmen telah diserahkan sebagai dasar peletakkan program bagi siswa tersebut.

Kendala pada program Asesmen ini antara lain pertama, anak masih malu bila berhubungan ataupun berkomunikasi dengan orang lain, sehingga mahasiswa perlu untuk lebih ekspresif dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak. Kedua, Logat daerah yang berbeda membuat anak sedikit kesulitan bila diajak berkomunikasi. Ketiga, kurangnya kerjasama orang tua dengan tim asesmen, sehingga data riwayat kelahiran dan riwayat pertumbuhan-

perkembangan siswa sangat kurang. Adapun dana yang dikeluarkan pada program ini sebesar Rp 4000,00 dengan rincian seluruh total dana digunakan untuk membeli kertas amplas, serta untuk mengeprint instrumen tes.

Pelaksanaan asesmen yang telah dilakukan masih hanyalah bersifat sementara, karena asesmen merupakan program yang berkelanjutan. Pada saat setiap program yang tidak sesuai baik karena adanya perkembangan maupun adanya kesalahan dalam penetapan program saat asesmen awal, program yang telah dibuat haruslah diganti. Sehingga proses asesmen harus terus dipantau.

#### **h. Perpisahan**

Perpisahan terlaksana dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Acara perpisahan memberikan kesan yang tersendiri bagi beberapa siswa. Hal ini dikarenakan konsep yang diusung adalah bukan hanya acara perpisahan, namun menampilkan juga para siswasiswa yang telah berprestasi baik di tingkat propinsi, maupun di tingkat nasional. Karena sebagian siswa tidak mengetahui karya apa yang membuat teman mereka bisa mendapatkan juara di tingkat propinsi maupun di tingkat kabupaten. Sehingga setelah acara perpisahan tersebut, dapat memberi motivasi kepada siswa lainnya. Adapun beberapa penampilan dari siswa antara lain: juara membaca cipta-baca puisi yang mendapatkan juara I di Palembang tahun 2015 tingkat nasional atas nama Khairiah, tilawatil Qur'an oleh Ayu yang mendapat juara II di propinsi Jawa Tengah tahun 2015, Subhan dengan Instrumen alat musik modern juara 2 di tingkat propinsi tahun 2015, dan yoga dengan membawakan instrumen alat musik modern yang mendapatkan juara I di tingkat nasional tahun 2014.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi analisis situasi, persiapan, pelaksanaan serta analisis hasil dan refleksi dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penyusunan program didasarkan pada hasil observasi dan asesmen setiap siswa sehingga disesuaikan dengan keadaan siswa.
2. Pelaksanaan program pembelajaran yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan perencanaan.
3. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing berjalan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti.
4. Beberapa siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dibuat. Sedangkan yang lainnya masih perlu terus diulang agar siswa dapat lebih dapat memahami materi yang disampaikan. Selain itu beberapa kelas perlu mendapatkan penyederhanaan atau modifikasi baik pada materi maupun pada penjelasannya.
5. Pemberian materi pelajaran harus diberikan secara terperinci, detail dan jelas menggambarkan materi yang disampaikan.
6. Penggunaan media sangat diperlukan guna memberikan gambaran yang *rill* (nyata) pada anak tunanetra.
7. Dari kegiatan praktik mengajar terbimbing yang telah dilakukan, terlihat bahwa siswa memiliki antusias yang tinggi terhadap pelajaran yang menggunakan media. Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak Universitas, mahasiswa dengan tertib mengikuti segala kegiatan yang telah ditetapkan dalam program matrik hingga selesai.

#### **2. Saran**

Berdasarkan hasil praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan, maka ada beberapa hal yang perlu disarankan, antara lain:

1. Meningkatkan apresiasi guru pada siswa guna meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Media pembelajaran atau alat peraga perlu mendapat perbaharuan.
3. Mengoptimalkan berbagai media dan sumber belajar yang ada.
4. Perlu adanya kegiatan olahraga sebagai mata pelajaran yang diajarkan secara terpisah. Hal ini agar siswa memiliki postur tubuh yang baik.

## **LAMPIRAN**



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY**  
**TAHUN 2015**

<b>F01</b>
<b>KELOMPOK MAHASISWA</b>

Universitas Negeri Yogyakarta

Mengajar di : SLB-A YAAT Klaten

No	Program/Kegiatan PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU					JUMLAH
		I	II	III	IV	V	
	<b>PROGRAM KURIKULER INDIVIDU</b>						
1.	<b>Praktek Mengajar Terbimbing</b>						
	a. Persiapan	2	11	5,5	0	1,5	20
	b. Pelaksanaan	-	6	12	12	6	36
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	-	0	0	0	0	-
	<b>PROGRAM NON KURIKULER</b>						
2.	<b>Penerjunan PPL</b>						
	a. Persiapan	3	-	-	-	-	3
	b. Pelaksanaan	1	-	-	-	-	1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	4	-	-	-	-	4
3.	<b>Apel Pagi</b>						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	-	-	-	-	-	-
4.	<b>Peringatan HUT RI ke-70</b>						



9.	<b>Upacara Bendera (Senin)</b>						
	a. Persiapan	3	1	1	0.5	0.5	6
	b. Pelaksanaan	-	1	1	1	1	4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	-	-	-	-	-	
10.	<b>Perpisahan</b>						
	a. Persiapan	-	-	-	2	-	2
	b. Pelaksanaan	-	-	-	-	3	3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	-	-	-	-	1	1
JUMLAH		33	24	30	25	20.5	132.5

Klaten, September 2015

Kepala Sekolah SLB A YAAT Klaten

Drs. Subagyo, M. Si

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Sari Rudiwati, M.Pd  
NIP. 19530706 197603 2 001

Mahasiswa

Widodo  
NIM. 12103244021



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MINGGUAN III

TAHUN 2015

F01

KELOMPOK  
MAHASISWA

NAMA SEKOLAH /LEMBAGA : SLB-A YAAT Klaten  
ALAMAT SEKOLAH/LEBAGA: Jln. Angsana, Trunuh Klaten Selatan,  
Klaten, Propinsi Jawa Tengah

NAMA MAHASISWA : Widodo  
NO. MAHASISWA : 12103244021

GURU PEMBIMBING : Burhan Assidiq, S.Pd  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Sari Rudiwati, M.Pd

FAULTAS : Ilmu Pendidikan

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan	Penenrjuanan diikuti oleh 10 orang mahasiswa PPL, wakil kepala sekolah dan salah satu seroang guru. Krgiatan berisi sambutan dan penerimaan oleh pihak sekolah secara formal mahasiswa PPL telah diterima di sekolah.	-	-
		Korodinasi dengan anggota kelompok PPL	Telah disepakatinya pembagian jadwal praktik, pembagian guru pamong, dan teknis pelaksanaan PPL. Kegiatan dihadiri oleh 2 orang guru koordinator PPL, dan mahasiswa PPL.		
2	Selasa 11 Agustus 2015	Apel Pagi	Apel dilaksanaka oleh 7 orang mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.		
		Membantu mendekorasi sekolah	Telah terpasannnya dekorasi sekolah dari beberapa bendera. Dekorasi dipasang di sekitar lingkungan sekolah yakni di depan pintu gerbang, emperan teras, dandepan pagar sekolah.		

3	Rabu, 12 Austus 2015	Koordiasi lomba 17-an peringatan HUT RI ke-70	Melakukan korodinasi erkait persiapan HUT RI dengan pengurus OSIS. Agenda yang dibahas antara lain ragam lomba, penentuan hari dan kebutuhan dana, lomba, penentuan hari. Hasilnya perlombaan yang akan diadakan adalah lomba pecah balon, pimpong tunanetra, cerdas cermat umum, pecah air, dan lomba membaca UUD atau menghasfal pancasila.		
		Apel pagi	Apel dilaksanaka oleh 7 orang mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.		
		Observasi kelas	Melakukan observasi pemelaaran sekaligus pengecekan jumlah murid di setiap kelas. Hasilnya dietahui di kelas 9 ada 3 orang, kelas 8ada 1 orang, kelas 7a ada 3 orang, kelas 7b ada 3 orang, kelas 6 ada 4 siswa, kelas 5 ada 5 orag, kelas 4 ada 1 siswa, kelas 3 ada 2 siswa kelas 2 ada 1 siswa.		
		Koodinasi dengan OSIS	Membicarakan mengeai penentuan juri lomba pada setiap lomba. Perumusan teknis acara lomba, dan penentuan hadiah lomba.		
4	Kamis 13 Agustus 2015	Latihan Upacara	Melakukan latihan upacara ari kemerdekaan RI ke-70. Laihan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa dan beberapa siswa dengan petugas inti, 3 orang pembawa bendera dari mahasiswa dan pemmpin. Sisanya dilakukan oleh para siswa SLB.		
		Apel pagi	Apel dilaksanaka oleh 7 orang mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan		
		Persiapan dan persiapi lomba	Lomba I diisi dengan perombaan membaca UUD dan hafala pancasila dengan jumlah peserta sebanyak 7 orang pada kategori SD, dan 7 orang siswa dari tingkat TK.		

		<p>Pelaksanaan lomba CCU</p> <p>Pengambilan materi ajar</p> <p>Latihan upacara</p>	<p>Pelaksanaan lomba cerdas cermat umum (CCU). Lomba diikuti oleh siswa dari kelas 4 SD hingga kelas 9 yang dibagi menjadi lima kelompok. Satu tm terdiri dari 3-4 siswa. Lomba terdiri dari 2 sesi.</p> <p>Pengambilan materi ajar serta konsultasi denga guru mata pelajaran, dan pengarahan dari guru mata pelajaran. Pengarahan mengenai format RPP.</p> <p>Latihan upacara persiapan upacara bendera peringatan HUT RI ke-70</p>		
5	Jum'at 14 Agustus 2015	<p>Apel pagi</p> <p>Jalan pagi</p> <p>Lomba pecah balon dan pecah air</p> <p>Bimbingan dengan DPL</p>	<p>Apel dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan jalan pagi dilaukan leh seluruh siswa SLB, 8 orang mahasiswa da 10 orang guru. Jalan pagi dilakukan dengan mengitari perkampungan kompleks sekolah.</p> <p>Pelaksanaan lomba pecah balondan pecah air dengan jumlah peserta 32 orang siswa. Dan dibagi menjadi 2 kategori, TK-kelas 3 SD, dan kategori kelas 4 SD hingga 3 SMP.</p> <p>Bimbingan dengan guru pembimbing lapangan megenai RPP dan pelaksanaan PPL.</p>		
6	Senin 17 Agustus 2015	<p>Upacara bendera 17 agustus</p> <p>Bimbingan dengan guru pamong</p>	<p>Pelaksanaa upacara bedera dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL, para guru, dan siswa SLB.</p> <p>Bimbingan dengan guru among erkait dengan RPP yang elah dibuat. Hasilnya terdapat beberapa revisi pada bagian RPP yan telah dibuat.</p>		

7	Selasa 18 Agustus 2015	<p>Apel pagi</p> <p>Bimbingan dengan guru pamong</p> <p>Pengambilan bahan ajar dan konsultasi</p> <p>Mengisi kelas yang tidak dihadiri oleh guru</p> <p>Bimbingan dengan DPL</p>	<p>Apel dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.</p> <p>Bimbingan dengan guru pamong terkait dengan RPP yang telah dibuat. Asilnya terdapat beberapa hal yang mesti ditambah dan direvisi.</p> <p>Konsultasi dan meminta bahan ajar / materi pada guru mata pelajaran. Hasilnya didapati ateri aar yang aka diizinkan untk dibuat RPP sebagai acuan dalam mengajar.</p> <p>Mengisi kelas yang tda dihadiri oleh guru di kelas 9 SMP. Materi yang disampaikan adalah materi orintasi dan mobiltas (OM).</p> <p>Bimbingan dengan DPL, mengenai pelaksanaan mengajar</p>		
8	Rabu 19 Agustus	<p>Apel pagi</p> <p>Pelaksanaan mengajar terbimbing</p> <p>Perancangan RPP</p> <p>Bimbingan</p>	<p>Apel dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah materi "Perkembangan Sistem Administrasi Idonesia" pada mata pelajaran IPS di kelas 6 SD. Kelas dihadiri oleh 3 siswa, 1 siswa tidak hadir dikarenakan sakit. Pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh bapak Burha Assidiq, SPd selaku guru mata pelajaran sekaligus guru pamong.</p> <p>Pembuatan RPP untuk pelaksanaan praktk mengajar yang kedua.</p> <p>Melakukan bimbingan dengan gruru pamong dan guru mata</p>		

9	Kamis 20 Agustus 2015	<p>dengan guru pamong</p> <p>Apel pagi</p> <p>Pengambilan bahan ajar</p> <p>Pembuata RPP</p> <p>Mengisikelas yang tidak dihadiri oleh guru</p>	<p>pelajaran terkait dengan pembuatan RPP.</p> <p>Apel dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.</p> <p>Pengambilan materi pelajaran IPA kelas 6 SD dengan guru mata pelaran. Dilanjutkan dengan bimbingan dan pengumpulan bahan dan alat peraga.</p> <p>Penusunan RPP IPA kelas 6 SD. Dilanjutkan dengan onsultasi dan bimbingan. Hasilnya masih ada beberapa bagian yang harus direvisi.</p> <p>Mengisis kelas yang tidak dihadiri oleh guru di kelas 8 SMP. Materi yang diberikan mengenai "<i>Activity Daily Living (ADL)</i>" mata pelajaran bahas Inggris.</p>		
10	Jum'at 21 Agustus 2015	<p>Apel pagi</p> <p>Perumsan pembuatan RPP</p> <p>Pendampingan upacara</p>	<p>Apel dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.</p> <p>Pelaksanaan olahraga bersama. Olahraga dilaksanakan seminggu sekali, dan diselingi dengan kegiata jalan pagi. Kegiatan diisi dengan senam dasar.</p> <p>Observasi, pengumpulan bahan ajar dari internet dan dari guru mata pelajaran di kelas 3 SD.</p> <p>Pendampingan latihan upacara bagi para petugas upacara untuk hari senin. Semua petugas adalah siswa SLB.</p>		

11	Senin 24 Agustus 2015	<p>Apel pagi</p> <p>Observasi kelas</p> <p>Penyusunan dan konsultasi RPP</p> <p>Mengisi kelas yang tidak dihadiri oleh guru</p>	<p>Apel dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.</p> <p>Observasi di kelas 3 SD guna melihat cara pembelajaran dan kemampuan siswa. Selain itu mengambil ateri ata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) guna penyusunan RPP.</p> <p>Pengumplan matei media dan unsur-unsur RPP. Selain itu, konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan penyusunan RPP.</p> <p>Mengisi kelas yang tidak hadir oleh guru kelas di kelas 6 SD mata pelajaran IPA. Kelas dihadri ole 4 siswa dari 4 orang siswa di kelas.</p>		
12	Selasa 25 Agustus	<p>Apel pagi</p> <p>Konsultasi dengan guru pamong</p> <p>Praktik mengajar tebimbing kelas7A</p>	<p>Apel dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.</p> <p>Pengumpulan bahan ajar dan konsultasi degan guru pamong mengenai materi yang aka diajaran.</p> <p>Pelaksanaan mengajar terbimbing. Materi yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia kelas 7a. Materi yang dberikan mengenai "menceritakan kembali cerita yang didengarkan". Kelas dihadiri oleh 3 siswa dari total jumlah 3 siswa di kelas 7A. Media yang digunakan adalah teks cerita, dan rekaman. Praktik didampingi oleh bapak Joko Purwanto, S.d, selaku uru pegampuh mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 7 A.</p>		

13	Rabu 26 Agustus 2015	Apel pagi	Apel dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.		
		Praktik mengajar terbimbing kelas 3 SD	Peaksanaan mengajar terbimbing. Praktik dilaukan di kelas 3 SD, dengan mata pelajaran PKn (Pendidikan kewarganegaraan). Materi yag diberikan mengenai "mhakikat semoboyan bhineka tunggal ika" . kelas diadiri oleh 2 orang siswa dari total 2 siswa yang ada di kelas. Praktik dibimbing oleh ibu Siti Fatimah, S.Pd, selaku guru kelas dan guru mata pelajaran.		
		Mengisi kelas yang tdak dihadiri oleh guru	Mengisi kelas yng tidak dihadiri oleh guru di kelas 2 SD. Materi yang diberikan adalah Orentasi dan Moilias (OM) menganai cara penggunaan tongkat menggunakan teknik du ketukan. Kelas dihadiri oleh 1 anak dari total satu orang siswa.		
		Praktik mengajar terbimbing di kelas 6 SD	Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing. Praktik dilakuka di kelas 6 SD, dengan ata pelajara IPA. Materi yang diberikan adalah "ciri-ciri khusus tumbuhan". Kelas dihadiri oleh 4 orang siswa, dari total 4 siswa di kelas 6 SD. Raktik mengajar dbimbing oleh bapak Siswadi, S.Pd, selaku guru mata pelajaran. Media yang digunakan tanaman keladi, tanaman kaktus dan tanamn eceng gondok.		
14	Kamis 27 Agustus 2015	Apel pagi	Apel dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.		
		Pedampingan PORSENI	Pendampingan beberapa siswa SLB untuk mengikuti lomba di SLB Santi Yoga, dalam rangka kegiatan PORSENI (Pekan Olahraga Seni Dan Ketrampilan) bagi ABK. Adaun beberapa bidag yang diperlombakan anatar lain lomba cipta-baca puisi, lomba menyanyi solo, dan memainkan instrume alat musik		

15	Jum'at 28 Agustus	<p>Apel pagi</p> <p>Kegiatan jalan pagi</p> <p>Mengisi kelas yang tidak dihadiri oleh guru</p> <p>Latihan upacara Upacara bendera</p> <p>Asesmen siswa baru</p> <p>Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler</p>	<p>modern.</p> <p>Apel dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan jalan pagi dilaksanakan oleh seluruh siswa dengan didampingi oleh seluruh mahasiswa PPL dan didampingi oleh beberapa guru. Rute jalan pagi hanya mengitari kompleks sekolah dan masuk melewati desa di dekat sekolah.</p> <p>Mengisi kelas yang tidak dihadiri oleh guru di kelas 7A. Materi yang diberikan adalah mengulang mengenai "Structure" pada mata pelajaran bahasa inggris, Pelaksanaan latihan upacara.</p> <p>Pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah yaitu para siswa, mahasiswa PPL, dan para guru. Seluruh petugas adalah mahasiswa PPL.</p> <p>Pelaksanaan Asesmen siswa baru. Beberapa tes dilakukan, yakni pengecekan Visus (ketajaman penglihatan) pada anak, menggunakan <i>Snellen Chart</i>, dan pengenalan huruf abjad Braille menggunakan <i>Reken Plank</i>.</p> <p>Pendampingan belajar tambahan bermain musik. Kegiatan dilaksanakan oleh 5 orang siswa dan 5 orang mahasiswa.</p>		
16	Senin 31 Agustus 2015	<p>Upacara bendera</p> <p>Mengisi kelas</p>	<p>Upacara bendera dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.</p> <p>Mengisi kelas yang tidak dihadiri oleh guru OM, materi yang</p>		

17	Selasa 1 September 2015	yang tidak dihadiri oleh guru	diberikan adalah pengenalan tongkat.		
		Asesmen siswa baru	Penggalian data Asesmen siswa baru. Pelaksanaan tes mengetahui kemampuan pengetahuan umum siswa baru.		
		Pendampingan ekstrakurikuler	Pendampingan kegiatan belajar tambahan atau kegiatan ekstrakurikuler bermain alat musik . kegiatan dihadiri oleh 4 orang siswa dan 3 orang mahasiswa.		
		Apel pagi	Apel dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.		
18	Rabu2 September 2015	Praktik mengajar Mandiri di kelas 3 SD	Pelaksanaa praktik mengajar mandiridi kelas 3 SD. Mata pelajaran yang diberikan adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Kelas dihadiri oleh semua siswa yakni 2 orang siswa. Jam kedua diberikan materi Bahasa Indonesia dengan materi “mendengarkan dan menceritakan kembali isi dongeng”.		
		Apel pagi	Apel dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.		
		Prktik mengajar mandiri di kelas 5 SD	Pelaksanaan praktik mengajar mandiri di kelas 5 SD. Karena kelas masih mengacu pada kurikulum 2013, maka materi yang diberikan adalah materi tematik. Tema yang diberikan adlaah “Benda-Benda Di Lingkungan Sekita”, sub tea 6 mengenai “perubahan wujud benda”. Jam pertama membahas mengenai karakteristik punakawan yang dieujudkan dalam bentuk pembuatan topeng (pemberian materi SBDP). Jam kedua diberi materi IPA, mengenai perubahan wujud benda. Dan materi ketiga		

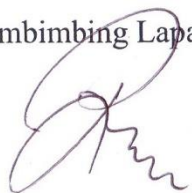
19	Kamis 3 September 2015	Apel pagi	<p>mengenai kemampuan untuk mengungkapkan hasil euan siswa di depa kelas (kemampa berbicara) pada materi bahasa indoensia.</p> <p>Apel dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.</p>		
20	Jum'at 4 September 2015	<p>Pelaksanaan Olahraga</p> <p>Asesmen siswa baru</p> <p>Latihan upacara</p>	<p>Pelaksanaan olahraga besama yakni melakukan senam dasar. Senam diikuti leh seluruh sswaSLB dari tingkat TK hinggaSMP.</p> <p>Melakukan asesmen siswa baru. Agenda asesmen pengesekan penglihatan warna sebagai data tambahan untuk Asesmen.</p> <p>Membimbing sswa latihan upacara untuk hari senin.</p>		
21	Senin 7 Sepetember 2015	<p>Upacara bendera</p> <p>Konsultasi dengan guru pamong</p> <p>Rapat korodinas PPI</p>	<p>Upacara bendera dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.</p> <p>Pelaksanaan revisi RPP, sekaligus konsultasi dengan guru pamong.</p> <p>Rapat kordinasi pelaksanaan hasil Asesmen. Pembahasan mengenai perancangan pebelajaran individual (PPI)</p>		
22	Selasa 8	Apel pagi	<p>Apel dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru,</p>		

23	september 2015		menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.		
	Rabu 9 September 2015s	Mengisi kelas yang tidak diadiri oleh guru	Mengisi kelas yang tidak dihadiri oleh guru OM di kelas 6 SD. Kegiatan pembelajaran disi dengan mempraktikan dan membimbing siswa untuk bisa menjaga kebersihan lantai rumah. Kelas dihadiri oleh 4 orang sswa dari 4 siswa di kelas.		
		Asesmen siswa baru	Pelaksanaan asesmen siswa baru kegiatan berisikan tentang pengetesan pengetahuan umum.		
		Apel pagi	Apel dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.		
		Peringatan	Pelaksanaan jalan sehat dalam rangka memperingati Hari olarga nasional (HAORNAS). Jalan sehat melalui rute jalan melewati perkampungan. Selanjutnya diisi dengan acara bernyanyi.		
	24	Kamis 10 September 2015	Rapat koordinasi		
Apel pagi			Apel dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.		
Mengisi kelas yang tidak dihadiri guru di kelas 8 SMP			Mengisi kelas yang kosong di kelas 8 SMP. Materi pelajaran yang diberikan adalah mata pelajaran IPA, dengan materi "Magnesis". Kelas dihadiri oleh satu orang siswa, dari total satu orang siswa.		
	Mengisi kelas yang tidak	Mengisi kelas yan tidak dihadiri oleh guru. Materi yang diberikan adlah "jenis-jenis pengukuran suhu". Kelas dihadiri			

25	Jum'at 11 September 2015	<p>dihadiri guru di kelas 7 B SMP Pelaporan hasil asesmen</p> <p>Pedampngan ekstrakurikuler</p> <p>Apel pagi</p> <p>Acara perpisahan</p>	<p>oleh 3 orang siswa dari total 3 orang siswa di kelas 7 BSMP.</p> <p>Penyusunan dan pelaoran hasil asesmen siswa baru yang dilakukan mulai dari tanggal 25 Agustus hingga 10 September secara berkelanjutan.</p> <p>Pendampingan ekstrakurikuler ermai musik siswa SLB. Ekskul dihadiri oleh 7 siswa dan para mahasiswa.</p> <p>Apel dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, siswa dan para guru. Kegiatan dilakukan dengan pengarahan dari salah seorang guru, menyanyikan lagu wajib indonesia raya, berdo'a, dan berjabat tangan.</p> <p>Pelaksanaan acara perpisahan mahasiswa PPL, dengan acara hiburan.</p>		
----	--------------------------	--	--	--	--

Klaten, 21 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Sari Rudiwati, M.Pd  
NIP. 19530706 197603 2 001

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Burhan Assidiq  
NIP. 19560916 1983 1 003

Mahasiswa



Widodo  
NIM. 12103244021

## Dokumentasi Kegiatan



Rapat koordinasi perumusan pembagian jadwal *Rolling* kelas



Pendampingan siswa mengikuti lomba PORSENI



Rapat koordinasi dengan anggota OSIS SLB merumuskan peringatan HUT-70



Mendampingi Kegiatan olahraga setiap Jum'at



Mendampingi siswa SLB dalam lomba joget balon peringatan HUT RI ke-70



Kegiatan jalan sehat setiap Jumat



Pelaksanaan Praktik mengajar Terbimbing



Praktik mengajar



Penyerahan hadiah juara lomba peringatan  
HUT RI



Praktik mengajar



Berpose dengan siswa pada saat perpisahan



Rapat koordinasi acara perpisaha



Universitas  
Negeri Yogyakarta

### LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

**F03**

Untuk  
Mahasiswa

NO. LOKASI : Klaten Selatan, Jawa Tengah.

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA: SLB A YAAT Klaten

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan

NAMA : Widodo

NIM : 12103244021

JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa

No	Nama Kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)		
			Sekolah	Mahasiswa	Jumlah
1	Perlombaan 17 agustus	Terlaksananya berbagai jenis perlombaan diantaranya lomba pecah air, pecah balon, lomba pembacaan UUD, lomba hapalan pancasila, dan CCU seluruh siswa kelas TK hingga kelas IX ± 33 siswa.	Rp 400.000	Rp 200.000	Rp 600.000
2	Praktik mengajar I dan pembuatan media	Cetak RPP dan media pembelajaran		Rp 15.000	Rp 15.000
3	Praktik mengajar II	Cetak RPP		Rp 3.000	Rp 3.000
4	Praktik mengajar III dan pembuatan media	Cetak RPP dan media pembelajaran		Rp 9.000	Rp 9.000
5	Praktik mengajar IV dan pembuatan media	Cetak RPP dan media pembelajaran		Rp 7.000	Rp 7.000
6	Praktik mengajar V	Cetak RPP		Rp 5.000	Rp 5.000
7	Praktik mengajar VI	Cetak RPP		Rp 5.000	Rp 5.000
8	Laporan asesmen	Cetak laporan asesmen		Rp 4.000	Rp 4.000

9	Kenang-kenangan dan pelepasan	Pembelian kenang-kenangan dan acara perpisahan		Rp 450.000	Rp 450.000
13	Laporan	Tercetaknya laporan 3 eksemplar		Rp 51.000	Rp 51.000
Total			Rp 400.000	Rp 749.000	Rp1.149.000

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standart yang berlaku di lokasi setempat.

Klaten, September 2015

Kepala Sekolah SLB A YAAT Klaten

Drs. Subagyo, M. Si

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Sari Rudiwati, M.Pd  
NIP. 19530706 197603 2 001

Mahasiswa

Widodo  
NIM. 12103244021

## Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama sekolah : SLB A YAAT KLATEN  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : VII (Tujuh)  
Semester : 1 (Satu)  
Pertemuan ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)

### A. Standar Kompetensi

1. Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menceritakan kembali cerita anak yang telah dibaca
- 1.2 Menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan

### C. Indikator

- 1.1 Siswa dapat bercerita kembali mengenai cerita yang telah dibacakan dengan bahasanya sendiri
- 1.2 Siswa dapat menemukan karakterisasi pada tokoh cerita

### D. Karakter yang diharapkan

1. Peduli sosial
2. Gemar membaca
3. Bersahabat/komunikatif

### E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menceritakan kembali cerita yang telah didengarkan.
2. Siswa dapat mengidentifikasi watak tokoh secara naratif
3. Siswa dapat mengidentifikasi watak tokoh secara naratif

### F. Materi Pembelajaran

Menceritakan Kembali Cerita yang Dibaca

### G. Metode Pembelajaran

Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan Ceramah Bervariasi

### H. Kemampuan Awal Siswa

1. Siswa sudah dapat mengenali ciri-ciri paragraf naratif
2. Siswa sudah dapat mengenali bentuk teks cerita

### I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar</li><li>2. Guru melakukan pengecekan tentang kehadiran siswa.</li><li>3. Guru mengajak semua siswa berdo'a.</li></ol>	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	4. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang “ <b>Menceritakan Kembali Cerita Anak yang Dibaca</b> ”. 5. Guru memberikan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab dengan siswa siapa yang suka ( <i>hobi</i> ) membaca buku cerita.	
<b>Inti Kegiatan</b>	1. Guru menanyakan pengetahuan siswa, mengenai pengertian watak. 2. Kemudian siswa ditugaskan untuk mendengarkan dan mencermati teks cerita yang akan dibacakan olehh guru. ( <b>Eksplorasi</b> ) 3. Guru membacakan cerita dan memberikan penugasan mengenai apa isi dari cerita yang telah dibacakan. ( <b>Elaborasi</b> ) 4. Setelah cerita diacakan olehh guru, setiap siswa diminta untuk menuliskan apa isi dari cerita yang telah dibacakan oleh guru. ( <b>Elaborasi</b> ) 5. Setelah selesai, setiap siswa diminta untuk membacakan dan menceritakan kembali apa isi cerita yang telah dibacakan oleh guru.(mengkomuniasikan) 6. Siswa lain memperhatikan presentasi dan memberi tanggapan mengenai hasil cerita siswa. (menyimak dan menanya). 7. Setelah siswa menyampaikan hasil pengasannya, guru menjelaskan materi mengenai “teknik pengembangan watak tokoh” ( <b>Konfirmasi</b> ).	60 Menit
<b>Penutup</b>	1. Bersama guru, siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama satu kali pertemuan. ( <b>Konfirmasi</b> ) 2. Guru memberikan penugasan berupa mencari sebuah cerita kemudian dianalisis mengenai teknik pengembangan watak apa yang digunakan. 3. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati sikap siswa dalam berdo’a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)</li> <li>• Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo’a, maka setelah selesai kegiatan berdo’a, langsung diberi nasehat supaya dapat berdo’a dengan benar.</li> </ul>	10 Menit

## J. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII BAB 1.
2. Teks atau rekaman cerita
3. Diri anak

#### **K. Penilaian Hasil Belajar**

1. Prosedur Penilaian
  - a) Penilaian Proses atau kinerja siswa  
Penilaian menggunakan lembar pengamatan dan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sejak kegiatan awal hingga kegiatan akhir.
  - b) Penilaian Hasil Belajar  
Penilaian menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.
2. Instrumen Penilaian
  - a. Penilaian Proses
    - 1) Penilaian kinerja
  - b. Penilaian hasil belajar
    - 1) Soal evaluasi

Jawa Tengah, 25 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Joko Purwanto, S.Pd  
NIP. 195711111982031021

Widodo  
NIM. 12103244021

## LAMPIRAN RPP

### FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN

Instrumen Penilaian Kinerja Siswa:

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Skor Penilaian			Jumlah Skor
				B	BBG	TB	
1	Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan	1. Menceritakan kembali cerita anak yang telah dibaca 2. Menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan	1. Siswa dapat bercerita kembali mengenai cerita yang telah dibacakan dengan bahasanya sendiri				
			2. Siswa dapat menemukan karakterisasi pada tokoh cerita				

Keterangan: **B** : (Bisa, Benar, dan Lancar), **BBG** : (Bisa dengan Bantuan Guru), **TB** : (Tidak Bisa Sama Sekali).

Penilaian :  $\frac{\text{total nilai} \times 10}{12} = \dots\dots\dots$

#### Rubrik Penilaian Kinerja Siswa

**1. Menceritakan kembali mengenai cerita yang telah dibacakan dengan bahasanya sendiri**

- a. Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menceritakan kembali mengenai cerita yang telah dibacakan dengan bahasanya sendiri
- b. Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa dapat menceritakan kembali mengenai cerita yang telah dibacakan dengan bahasanya sendiri air dengan bantuan guru

- c. Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswa tidak dapat Menceritakan kembali mengenai cerita yang telah dibacakan dengan bahasanya sendiri

**2. Dapat menemukan karakterisasi pada tokoh cerita**

- a. Skor 3 (Bisa) : jika siswa Dapat menemukan karakterisasi pada tokoh cerita dengan benar.
- b. Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa Dapat menemukan karakterisasi pada tokoh cerita dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak bisa) : jika siswa tidak Dapat menemukan karakterisasi pada tokoh cerita

**Instrumen Penilaian Sikap:**

No	Sikap	*BT	*MT	*MB	*Mb	Keterangan
1	Ketelatenan					
2	Ketrampilan					
3	Kesabaran					
4	Ingin Tahu					
5	Kerjasama					
6	Simpati terhadap teman					
7	Saling berbagi					
8	Patuh terhadap instruksi					
9	Tutur kata					
10	Kesopanan					

\*Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

Mb : Membudaya

**Soal Isian Singkat**

1. Apa isi dari cerita dongeng yang telah dibacakan? .....
2. Sebutkan watak apa saja yang terdapat pada cerita? .....

3. Sebutkan pengembangan watak? .....
4. Siapakah tokoh yang ada di dalam dongeng tersebut? .....
5. Sebutkan latar tempat terjadinya cerita tersebut? .....

**Kunci Jawaban:**

1. Niat buruk sang ular yang berakhir tragis
2. Watak baik (kadal), wata jahat (ular)
3. Pengembangan watak dramatik.
4. Ular, kadal, dan burung alap-alap.
5. Di sebuah kolam.

**Rekap Penilaian:**

No	Nama Siswa	Performance		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1					
2					
3					
4					
5					

## **Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

<b>Nama sekolah</b>	<b>: SLB A YAAT KLATEN</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)</b>
<b>Kelas</b>	<b>: 6 (Enam)</b>
<b>Semester</b>	<b>: 1 (Satu)</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)</b>

### **A. Standar Kompetensi**

1. Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dan lingkungan tempat hidupnya.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.3 Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus dan rumbuan pemakan serangga) dan lingkungan hidupnya.

### **C. Indikator**

- 1.3 Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan air
- 1.4 Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan gurun
- 1.5 Siswa dapat menyebutkan contoh tumbuhan air
- 1.6 Siswa dapat menyebutkan contoh tumbuhan gurun

### **D. Karakter yang diharapkan**

1. Peduli lingkungan
2. Tangung jawab

### **E. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mengidentifikasi hewan yang mempunyai ciri khusus untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri khusus hewan yang ada di lingkungan sekitar
3. Siswa dapat mengidentifikasi kaitan antara ciri husus yang dimiliki hewan tersebut dan lingkungan hidupnya
4. Siswa dapat mengidentifikasi tumbuan yang mempunyai ciri khusus untuk memenuhi kebutuhannya.
5. Siswa dapat mengidentifikasi ciri khusus tmbuhan yang ada di sekitarnya.
6. Mendeskrisikan kaitan antara ciri khusus yang dimiliki tumbuhan tersebut dan lingkungan hidupnya.

### **F. Materi Pembelajaran**

Ciri-ciri Khusus Tumbuhan

### **G. Metode Pembelajaran**

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Pengamatan, dan Ceramah Bervariasi

## H. Kemampuan Awal Siswa

1. Siswa sudah dapat mengenali ciri-ciri khusus hewan
2. Siswa sudah dapat menyebutkan ciri-ciri khusus hewan
3. Siswa sudah dapat menyebutkan beberapa contoh hewan yang memiliki ciri khusus.

## I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar</li><li>2. Guru melakukan pengecekan tentang kehadiran siswa.</li><li>3. Guru mengajak semua siswa berdo'a.</li><li>4. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang <b>“Ciri-Ciri Khusus Makhluk Hidup Dan Lingkungan Hidupnya”</b> dengan submateri <b>“Ciri-Ciri Khusus Tumbuhan”</b>.</li><li>5. Guru memberikan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab dengan siswa mengenai pernahkah mereka memakan tumbuhan air.</li></ol>	10 Menit
<b>Inti Kegiatan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menanyakan pengetahuan siswa, mengenai pengetahuan mereka tentang tumbuhan</li><li>2. Kemudian siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 2 orang.</li><li>3. Setiap kelompok, mendapatkan tumbuhan yang telah dibawa sebagai bahan media. <b>(Eksplorasi)</b></li><li>4. Siswa mengamati media tumbuhan yang diberikan oleh guru. <b>(Eksplorasi)</b></li><li>5. Setiap kelompok, mencermati apa perbedaan dari tumbuhan yang diberikan. <b>(Eksplorasi)</b></li><li>6. Setiap kelompok memaparkan hasil dari pengamatannya.(mengkomunikasikan)</li><li>7. Siswa lain, memperhatikan presentasi dan memberi tanggapan mengenai hasil pengamatan siswa. (menyimak dan menanya).</li><li>8. Setelah memaparkan hasil pengamatan, guru memberikan penjelasan mengenai materi ciri-ciri khusus tumbuhan dengan menggunakan media yang ada. <b>(Konfirmasi)</b></li></ol>	60 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Penutup</b>	1. Bersama guru, siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama satu kali pertemuan. <b>(Konfirmasi)</b> 2. Guru memberikan pertanyaan singkat mengenai materi yang telah diberikan. <b>(Konfirmasi)</b> 3. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)</li> <li>• Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat supaya dapat berdo'a dengan benar.</li> </ul>	10 Menit

#### J. Alat dan Sumber Belajar

4. Buku IPA: "Akrab dengan dunia IPA" untuk kelas 6 BAB 1.
5. Tanaman talas dan tanaman kaktus

#### K. Penilaian Hasil Belajar

##### 3. Prosedur Penilaian

##### c) Penilaian Proses atau kinerja siswa

Penilaian menggunakan lembar pengamatan dan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sejak kegiatan awal hingga kegiatan akhir.

##### d) Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes lisan dan tanya jawab.

##### 4. Instrumen Penilaian

##### c. Penilaian Proses

##### 2) Penilaian kinerja-sikap

##### d. Penilaian hasil belajar

##### 2) Soal evaluasi

Jawa Tengah, 26 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Siswadi, S.Pd  
NIP.

Widodo  
NIM. 12103244021

**LAMPIRAN RPP**  
**FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN**

Instrumen Penilaian Kinerja Siswa:

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Skor Penilaian			Jumlah Skor
				B	B B G	TB	
1	Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dan lingkungan tempat hidupnya.	Mendeskrripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus dan rumbuan pemakan serangga) dan lingkungan hidupnya.	Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan air				
			Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan gurun				
			Siswa dapat menyebutkan contoh tumbuhan air				
			Siswa dapat menyebutkan contoh tumbuhan gurun				

Keterangan: **B** : (Bisa, Benar, dan Lancar), **BBG** : (Bisa dengan Bantuan Guru), **TB** : (Tidak Bisa Sama Sekali).

Penilaian : $\frac{\text{total nilai} \times 10}{12} = \dots\dots\dots$
---

**Rubrik Penilaian Kinerja Siswa**

**1. Mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan air**

- L. Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan air
- M. Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa dapa mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan air dengan bantuan guru
- N. Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswa tidak dapat mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan air

**2. Mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan gurun**

- a) Skor 3 (Bisa) : jika siswa mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan gurun dengan benar.
- b) Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan gurun dengan bantuan guru
- c) Skor 1 (tidak bisa ) : jika siswa tidak mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan gurun.

**3. Menyebutkan contoh tumbuhan air**

- a. Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menyebutkan menyebutkan contoh tumbuhan air
- b. Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa menyebutkan menyebutkan contoh tumbuhan air dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswa menyebutkan menyebutkan contoh tumbuhan air.

**4. Menyebutkan contoh tumbuhan gurun**

- a. Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menyebutkan contoh tumbuhan gurun
- b. Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa menyebutkan menyebutkan contoh tumbuhan gurun dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswa menyebutkan menyebutkan contoh tumbuhan gurun.

**Instrumen Penilaian Sikap:**

No	Sikap	*BT	*MT	*MB	*Mb	Keterangan
1	Ketelatenan					
2	Ketrampilan					
3	Kesabaran					
4	Ingin Tahu					
5	Kerjasama					
6	Simpati terhadap teman					
7	Saling berbagi					
8	Patuh terhadap instruksi					
9	Tutur kata					
10	Kesopanan					

\*Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

Mb : Membudaya

**Soal Isian Singkat**

1. Sebutkan beberapa contoh tumbuhan yang hidup di air . .....

2. Sebutkan tumbuhan yang termasuk tanaman gurun .....
3. Batang yang banyak mengandung air pada kaktus berguna untuk.....
4. Ciri-ciri tumbuhan kaktus adalah .....
5. Apa fungsi daun tipis dan lebar pada tumbuhan teratai .....
6. Sebutkan bagaimana bentuk daun pada tanaman teratai .....
7. Dimanakah tempat hidup/habitat tanaman keladi .....
8. Apa fungsi batang berongga pada teratai .....
9. Apa fungsi dari duri pada kaktus .....
10. Mengapa kaktus tidak memiliki daun, selayaknya tanaman lainnya. ....

**Kunci Jawaban:**

11. Teratai, eceng gondok, alga, bakau, dll
12. Kaktus
13. Cadangan air dan makanan bagi kaktus
14. Tidak memiliki daun, memiliki duri, batang sangat tebal dan berair
15. Untuk membantu mengamilcahaya matahari, untuk prses penguapan, dan kebua udara
16. Lebar, tipis, dan mengapung di atas permukaan air
17. Di daerah yang lembab.
18. Untuk menyimpan udara
19. Untuk melindungi diri dari pemangsa
20. Karena kaktus tinggal di daerah kering, sehinga kaktus mengurangi penguapan air.

**Rekap Penilaian:**

No	Nama Siswa	Performance		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1					
2					
3					
4					
5					

## Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SLB A YAAT KLATEN  
**Kelas / Semester** : 6 / 1  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**BAB** : 1  
**Alokasi Waktu** : 3 Jam Pelajaran (3 x 35menit)

### A. Standar Kompetensi

1. Memahami Perkembangan Wilayah Indonesia Kenampakan Alam Dan Keadaan Sosial Negara-negara di Asia Tenggara Serta Benua-benua.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Medeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah indonesia

### C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat menjelaskan tentang perkembangan sistem administrasi wilayah indonesia.
- 2) Karakter yang diharapkan: Disiplin, rasa hormat dan perhatian, tekun, jujur, ketelitian dan rasa nasionalisme.

### D. Materi Pokok

Perkembangan jumlah provinsi di indonesia

### E. Strategi & Metode

Strategi : *Cooperative Learning*  
Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Pengamatan, dan Ceramah  
Bervariasi

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar</li><li>2. Guru melakukan pengecekan tentang kehadiran siswa.</li><li>3. Guru mengajak semua siswa berdo'a.</li><li>4. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<b>Perkembangan Sistem Administrasi Indonesia</b>" dengan submateri "<b>Perkembangan Jumlah Provinsi Di Indonesia</b>".</li></ol>	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Guru memberikan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab dengan siswa mengenai asal mereka tinggal, alamat (mulai dari Rt, Rw, Desa, Kelurahan, Kabupaten, Kota, Propinsi, Pulau)	
<b>Inti Kegiatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan pengetahuan siswa, mengenai pengetahuan mereka tentang nama-nama pulau besar di Indonesia.</li> <li>2. Kemudian siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 2-3 orang.</li> <li>3. Setiap kelompok, mendapatkan media peta timbul <b>(Eksplorasi)</b></li> <li>4. Siswa mengamati media tentang nama-nama pulau besar di Indonesia yang diberikan oleh guru. <b>(Eksplorasi)</b></li> <li>5. Setiap kelompok, mencermati tata letak nama propinsi pada media peta timbul <b>(Eksplorasi)</b></li> <li>6. Siswa disuruh untuk menyebutkan nama-nama provinsi pada peta timbul <b>(Elaborasi)</b>.</li> <li>7. Siswa lain, memperhatikan presentasi dan memberi tanggapan mengenai hasil pengamatan siswa. <b>(menyimak dan menanya)</b>.</li> <li>8. Setelah mengetahui letak wilayah Indonesia, guru memberikan penjelasan mengenai materi nama-nama provinsi di Indonesia dengan menggunakan media yang ada. <b>(Konfirmasi)</b></li> </ol>	85 Menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama guru, siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama satu kali pertemuan. <b>(Konfirmasi)</b></li> <li>2. Guru memberikan pertanyaan singkat berupa soal <b>evaluasi (Konfirmasi)</b></li> <li>3. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)</li> <li>• Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat supaya dapat berdo'a dengan benar.</li> </ul> </li> </ol>	10 Menit

## **G. Sumber dan Media**

6. Buku siswa kelas 6 BAB 1.
7. Peta timbul

## **H. Penilaian**

5. Prosedur Penilaian
  - e) Penilaian Proses atau kinerja siswa  
Penilaian menggunakan lembar pengamatan dan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sejak kegiatan awal hingga kegiatan akhir.
  - f) Penilaian Hasil Belajar  
Penilaian menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes lisan dan tanya jawab.
6. Instrumen Penilaian
  - e. Penilaian Proses
    - 3) Penilaian kinerja-sikap
  - f. Penilaian hasil belajar
    - 3) Soal evaluasi

Klaten, 16 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Kelas VI

Mahasiswa

Burhan Asidiq  
NIP. 19560916 1983 1 003

Widodo  
NIM.12103244021

**LAMPIRAN RPP**  
**FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN**

Instrumen Penilaian Kinerja Siswa:

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Skor Penilaian			Jumlah Skor
				B	BBG	TB	
1	Memahami Perkembangan Wilayah Indonesia Kenampakan Alam Dan Keadaan Sosial Negera-negara di Asia Tenggara Serta Benua-benua.	Medeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah indonesia	Siswa dapat mengetahui nama-nama pulau besar di indonesia				
			Siswa dapat mengetahui jumlah propinsi yang ada di indonsia sebelum dan sesudah reformasi				
			Siswa dapat menyebutkan nama-nama ke-33 propini ya ada di indonesia.				

Keterangan: **B** : (Bisa, Benar, dan Lancar), **BBG** : (Bisa dengan Bantuan Guru), **TB** : (Tidak Bisa Sama Sekali).

Penilaian :  $\frac{\text{total nilai} \times 10}{9} = \dots$

**Rubrik Penilaian Kinerja Siswa**

**1. Mengetahui nama-nama pulau besar di indonesia**

- I. Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat mengetahui nama-nama pulau besar di indonesia
- J. Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa mengetahui nama-nama pulau besar di indonesia dengan bantuan guru
- K. Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswa tidak dapat mengetahui nama-nama pulau besar di indonesia sama sekali

**2. mengetahui jumlah propinsi yang ada di indonsia sebelum dan sesudah reformasi**

- a. Skor 3 (Bisa) : jika siswa mengetahui jumlah propinsi yang ada di indonsia sebelum dan sesudah reformasi dengan benar.
- b. Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa mengetahui jumlah propinsi yang ada di indonsia sebelum dan sesudah reformasi dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak bisa ) : jika siswa tidak mengetahui jumlah propinsi yang ada di indonsia sebelum dan sesudah reformasi.

**3. Menyebutkan nama-nama ke-33 propinsi yang ada di indonesia.**

- d. Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menyebutkan nama-nama ke-33 propinsi yang ada di indonesia
- e. Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa menyebutkan nama-nama ke-33 propinsi yang ada di indonesia dengan bantuan guru
- f. Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswa menyebutkan nama-nama ke-33 propinsi yang ada di indonesia sama sekal

**Instrumen Penilaian Sikap:**

No	Sikap	*BT	*MT	*MB	*Mb	Keterangan
1	Ketelatenan					
2	Ketrampilan					
3	Kesabaran					
4	Ingin Tahu					
5	Kerjasama					
6	Simpati terhadap teman					
7	Saling berbagi					
8	Patuh terhadap instruksi					
9	Tutur kata					
10	Kesopanan					

\*Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

Mb : Membudaya

**Rekap Penilaian:**

No	Nama Siswa	Performance		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

## Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama sekolah : SLB A YAAT KLATEN  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas : 3 (Tiga)  
Semester : 1 (Satu)  
Pertemuan ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)

### A. Standar Kompetensi

- a. Mengamalkan makna sumpah pemuda

### B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Menenal makna satu nusa satu bangsa dan satu bahasa
- 1.5 Mengamalkan nilai-nilai sumpah pemudah dalam kehidupan sehari-hari

### C. Indikator

- 1.7 Siswa dapat menjelaskan arti satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa
- 1.8 Siswa dapat menjelaskan pentingnya makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa
- 1.9 Siswa dapat menyebutkan pengertian semboyan Bhinkea Tunggal Ika.

### D. Karakter yang diharapkan

Demokratis, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, dan Tanggungjawab

### E. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat memahami pengertian Bhineka Tunggal Ika.
- b. Siswa dapat berperilaku sesuai dengan hakikat dari Bhineka Tunggal Ika.

### F. Materi Pembelajaran

Hakikat Semboyan Bhineka Tunggal Ika

### G. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, penugasan dan Ceramah Bervariasi

### H. Kemampuan Awal Siswa

1. Siswa sudah dapat mengetahui makna dan pengertian dari satu nusa.
2. Siswa sudah dapat mengetahui pengertian satu bangsa
3. Siswa sudah dapat mengetahui makna satu bahasa

### I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar</li><li>2. Guru melakukan pengecekan tentang kehadiran siswa.</li><li>3. Guru mengajak semua siswa berdo'a.</li><li>4. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<b>Hakikat Semboyan Bhineka Tunggal</b></li></ol>	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>Ika”</b></p> <p>5. Guru memberikan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab dengan siswa mengenai makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa.</p>	
<p><b>Inti Kegiatan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan pengetahuan siswa, pernahkah mendengar kata Bineka Tunggal Ika.</li> <li>2. Guru menanyakan jumlah pulau besar yang ada di Indonesia.</li> <li>3. Siswa, diminta untuk menyebutkan contoh beberapa suku yang ada di indonesia. <b>(Eksplorasi)</b></li> <li>4. Siswa diminta untuk menyebutkan suku apa saja yang mereka ketahui. <b>(Eksplorasi)</b></li> <li>5. Setiap siswa diminta untuk menyebutkan nama-nama daerah di indonesia. <b>(Eksplorasi)</b></li> <li>6. Siswa diminta untuk mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru tentang “<i>Gotong Royong Semut dalam Mencari Makan</i>” sebagai analogi dari kesatuan dan persatuan.</li> <li>7. Kemudian guru menjelaskan kembali materi Hakikat Semboyan Bhineka Tunggal Ika. <b>(Konfirmasi)</b></li> <li>8. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya hal yang belum jelas, mengenai materi yang telah diberikan. <b>(Konfirmasi)</b></li> </ol>	<p>60 Menit</p>
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama guru, siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama satu kali pertemuan. <b>(Konfirmasi)</b></li> <li>2. Guru memberikan pertanyaan singkat mengenai materi yang telah diberikan. <b>(Konfirmasi)</b></li> <li>3. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati sikap siswa dalam berdo’a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)</li> </ul> </li> </ol>	<p>10 Menit</p>

#### J. Alat dan Sumber Belajar

8. Buku Ayo Belajar Kewarganegaraan untuk Kelas 3 SD/MI, Pembelajaran 1.
9. Cerita tentang “Gotong Royong Semut dalam Mencari Makan”
10. Diri anak

#### K. Penilaian Hasil Belajar

a. Prosedur Penilaian

a) Penilaian Proses atau kinerja siswa

Penilaian menggunakan lembar pengamatan dan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sejak kegiatan awal hingga kegiatan akhir.

b) Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes lisan dan tanya jawab.

b. Instrumen Penilaian

a) Penilaian Proses

Penilaian kinerja-sikap

b) Penilaian hasil belajar

Soal evaluasi

Klaten, 26 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Siti Fatimah, S.Pd  
NIP. 195601011981032012

Widodo  
NIM. 12103244021

## LAMPIRAN RPP

### FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN

Instrumen Penilaian Kinerja Siswa:

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Skor Penilaian			Jumlah Skor
				B	B B G	TB	
1	Mengamalkan makna sumpah pemuda	1.1 Mengenal makna satu nusa satu bangsa dan satu bahasa	Siswa dapat menjelaskan arti satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa				
			Siswa dapat menjelaskan pentingnya makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa				
			Siswa dapat menyebutkan pengertian semboyan Bhineka Tunggal Ika				
		1.2 Mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari					

Keterangan: **B** : (Bisa, Benar, dan Lancar), **BBG** : (Bisa dengan Bantuan Guru), **TB** : (Tidak Bisa Sama Sekali).

Penilaian :  $\frac{\text{total nilai} \times 10}{12} = \dots\dots\dots$

#### Rubrik Penilaian Kinerja Siswa

##### 1. Menjelaskan arti satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa

- a) Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menjelaskan arti satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa dengan benar
- b) Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa dapat menjelaskan arti satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa dengan bantuan guru
- c) Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswa tidak dapat menjelaskan arti satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa

##### 2. Menjelaskan pentingnya makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa

- a) Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menjelaskan pentingnya makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa dengan benar.
- b) Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa dapat menjelaskan pentingnya makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa dengan bantuan guru
- c) Skor 1 (tidak bisa) : jika siswa tidak menjelaskan pentingnya makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa.

**3. Menyebutkan pengertian semboyan Bhineka Tunggal Ika**

- a) Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menyebutkan pengertian semboyan Bhineka Tunggal Ika dengan benar
- b) Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa dapat menyebutkan pengertian semboyan Bhineka Tunggal Ika dengan bantuan guru
- c) Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswa tidak dapat menyebutkan pengertian semboyan Bhineka Tunggal Ika.

**Instrumen Penilaian Sikap:**

No	Sikap	*BT	*MT	*MB	*Mb	Keterangan
1	Demokratis					
2	Semangat Kebangsaan					
3	Cinta Tanah Air					
4	Tanggungjawab					
5	Kerjasama					

\*Keterangan :

BT : Belum Terlihat (1)

MT : Mulai Terlihat (2)

MB : Mulai Berkembang (3)

Mb : Membudaya (4)

**Soal Isian Singkat**

1. Sebutkan arti dari Bhinek Tunggal Ika .....
2. Sebutkan semboyan negara Indonesia .....
3. Sebutka contoh beberapa suku yang kamu keahui.....
4. Bhineka Tunggal Ika berasal dari bahassa .....

5. Bhineka Tunggal Ika diambil dari naskah kuno yan dikaran oleh.....

**Kunci Jawaban:**

1. Bereda-eda tetapi tetap satu
2. Bhineka Tunggal Ika
3. Suku jawa, suku batak, suku dayak, dll
4. Jawa Kuno
5. Mpu Tantular

**Media: Teks Cerita**

***Gotong Royong Semut dalam Mencari Makan***

Suatu hari ada seekor semut yang berjalan kesana kemari. Semut itu berusaha keras mencari makanan. Meskipun telah lama berjalan, semut belum juga mendapatkan makanan. Namun, semut itu tidak putus asa. Apalagi di rumahnya telah ditunggu oleh ribuan anaknya yang membutuhkan makanan. Ketika sampai di bawah pohon besar, semut menemukan sebuah kue besar. Kue itu rasanya manis sekali. Semut ingin membawa kue itu pulang. Namun, ia tidak dapat membawanya sendirian. Semut cepat-cepat pulang ke rumahnya. Ia memberitahu kepada teman-temannya bahwa ada makanan yang manis dan lezat. Lalu, teman-temannya diajak mengangkat makanan itu bersama-sama. Dengan berbaris rapi, semut-semut itu berjalan menuju ke bawah pohon besar. Sesampai di tempat itu, mereka bersatu mengangkat kue itu dan membawanya pulang sambil bernyanyi riang gembira. Tak lama kemudian, sampailah mereka di rumahnya. Ribuan anak semut menyambutnya dengan senang hati. Mereka mengucapkan terima kasih kepada induknya.

**Rekap Penilaian:**

No	Nama Siswa	Performance		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1					
2					
3					
4					
5					

## **Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

<b>Nama sekolah</b>	<b>: SLB A YAAT KLATEN</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas</b>	<b>: 3 (Tiga)</b>
<b>Semester</b>	<b>: 1 (Satu)</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 6 (Enam)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)</b>

### **A. Standar Kompetensi**

- b. Mengungkap pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.6 Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami

### **C. Indikator**

- 1.10 Siswa dapat bercerita secara lisan dengan runtut
- 1.11 Siswa dapat memilih pengalaman yang mengesankan untuk diceritakan
- 1.12 Siswa dapat menggunakan kalimat yang mudah dipahami

### **D. Karakter yang diharapkan**

**Jujur, kreatif, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, tanggungjawab dan komunikatif**

### **E. Tujuan Pembelajaran**

- a. Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu menceritakan pengalaman tertentu yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari menggunakan pilihan kata yang tepat dan disampaikan dengan kalimat yang runtut.
- b. Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu menanggapi cerita pengalaman tema dengan bertanya atau mengemukakan pendapat.

### **F. Materi Pembelajaran**

Menceritakan Pengalaman Mengesankan

### **G. Metode Pembelajaran**

Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya Jawab, dan Ceramah Bervariasi

### **H. Kemampuan Awal Siswa**

1. Siswa sudah dapat memahami tentang petunjuk yang dilisankan.

2. Siswa sudah dapat mengetahui bagaimana menentukan tokoh-tokoh cerita.
3. Siswa sudah dapat menentukan latar cerita.

### I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar</li> <li>2. Guru melakukan pengecekan tentang kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru mengajak semua siswa berdoa.</li> <li>4. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang <b>“Menceritakan Pengalaman Mengesankan”</b></li> <li>5. Guru memberikan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab mengenai apakah mereka pernah pergi ke pantai, kebun binatang atau tempat rekreasi lainnya.</li> </ol>	10 Menit
<b>Inti Kegiatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan apakah mereka pernah pergi ke suatu tempat yang menurut mereka menyenangkan.</li> <li>2. Guru menanyakan apakah mereka memiliki pengalaman yang lucu.</li> <li>3. Guru menyuruh siswa untuk mendengarkan cerita yang akan dibacakan oleh guru.</li> <li>4. Siswa diminta untuk mengamati cerita tersebut dan ditugaskan untuk mengingat cerita tersebut.</li> <li>5. Siswa mendengarkan cerita pengalaman yang dibacakan oleh guru, yakni cerita yang berjudul <i>“Salah Paham”</i></li> <li>6. Setelah mendengarkan cerita, siswa diminta untuk menceritakan kembali cerita yang telah didengarkan tersebut dengan mengganti kata <i>aku</i> atau <i>-ku</i> menjadi kata <i>temanku</i>.</li> <li>7. Setiap siswa diminta untuk berdiri menceritakan kembali cerita tersebut.</li> <li>8. Siswa lain diminta untuk menanggapi cerita yang dibacakan oleh teman lain kedalam satu kalimat pada kertas Braille.</li> <li>9. Guru memberikan contoh seperti <i>“Sungguh berani anak itu. Ayam yang sedang mengerami telur, biasanya sangat galak”</i> (elaborasi)</li> </ol>	60 Menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama guru, siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama satu kali pertemuan. <b>(Konfirmasi)</b></li> <li>2. Guru memberikan pertanyaan singkat mengenai materi yang telah diberikan. <b>(Konfirmasi)</b></li> <li>3. Penugasan di rumah, siswa diminta untuk menuliskan cerita pengalaman yang menarik pada sebuah kertas menggunakan Braille.</li> <li>4. Pada pertemuan berikutnya siswa diminta untuk</li> </ol>	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menceritakan tugas tersebut di depan kelas.</p> <p>5. Siswa lain diminta untuk membeber tanggapan dan bertanya</p> <p>6. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <p>7. Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)</p> <p>8. Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat supaya dapat berdo'a dengan benar.</p>	

#### J. Alat dan Sumber Belajar

11. Buku *Inilah Bahasa Indonesiaku* untuk Kelas 3 SD/MI, Pembelajaran 2.
12. Lingkungan sekolah
13. Lingkungan rumah
14. Diri anak

#### K. Penilaian Hasil Belajar

1. Prosedur Penilaian
  - a) Penilaian Proses atau kinerja siswa  
Penilaian menggunakan lembar pengamatan dan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sejak kegiatan awal hingga kegiatan akhir.
  - b) Penilaian Hasil Belajar  
Penilaian menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes lisan dan tanya jawab.
2. Instrumen Penilaian
  - a) Penilaian Proses  
Penilaian kinerja-sikap
  - b) Penilaian hasil belajar  
Soal evaluasi

Klaten, 2 September 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Siti Fatimah, S.Pd  
NIP. 195601011981032012

Widodo  
NIM. 12103244021

**LAMPIRAN RPP**  
**FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN**

Instrumen Penilaian Kinerja Siswa:

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Skor Penilaian			Jumlah Skor
				B	B B G	TB	
1	Mengungkap pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk degan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.	1.1 Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami	1.13 Siswa dapat bercerita secara lisan dengan runtut				
			1.14 Siswa dapat memilih pengalaman yang mengesankan untuk diceritakan				
			1.15 Siswa dapat menggunakan kalimat yang mudah dipahami				

Keterangan: **B** : (Bisa, Benar, dan Lancar), **BBG** : (Bisa dengan Bantuan Guru), **TB** : (Tidak Bisa Sama Sekali).

Penilaian :  $\frac{\text{total nilai} \times 10}{12} = \dots\dots\dots$

**Rubrik Penilaian Kinerja Siswa**

**1. Siswa dapat bercerita secara lisan dengan runtut**

- 2. Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat bercerita secara lisan dengan runtut dengan benar
- 3. Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa dapat bercerita secara lisan dengan runtut dengan bantuan guru
- 4. Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswa tidak dapat bercerita secara lisan dengan runtut

**2. Siswa dapat memilih pengalaman yang mengesankan untuk diceritakan**

- A. Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat memilih pengalaman yang mengesankan untuk diceritakan dengan benar.
- B. Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa dapat memilih pengalaman yang mengesankan untuk diceritakan dengan bantuan guru

C. Skor 1 (tidak bisa) : jika siswa tidak dapat memilih pengalaman yang mengesankan untuk diceritakan.

**3. Siswa dapat menggunakan kalimat yang mudah dipahami**

- a. Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menggunakan kalimat yang mudah dipahami dengan benar
- b. Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa dapat menggunakan kalimat yang mudah dipahami dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswa tidak dapat menggunakan kalimat yang mudah dipahami.

**Instrumen Penilaian Sikap:**

No	Sikap	*BT	*MT	*MB	*Mb	Keterangan
1	<b>Jujur</b>					
2	<b>Kreatif</b>					
3	<b>Mandiri</b>					
4	<b>Menghargai prestasi</b>					
5	<b>Komunikatif</b>					

\*Keterangan :

BT : Belum Terlihat (1)

MT : Mulai Terlihat (2)

MB : Mulai Berkembang (3)

Mb : Membudaya (4)

**Rekap Penilaian:**

No	Nama Siswa	Performance		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1					
2					
3					
4					
5					

## **RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Nama sekolah</b>	<b>: SLB A YAAT KLATEN</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Tematik</b>
<b>Kelas</b>	<b>: 5 (Lima)</b>
<b>Semester</b>	<b>: 1 (Satu)</b>
<b>Pertemuan ke-</b>	<b>: 6</b>
<b>Tema</b>	<b>: Benda-benda di Lingkungan</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Perubahan Wujud Benda</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 Hari (6 Jam Pelajaran=6 x 40 menit)</b>

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang di anutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar**

#### **SBDP :**

- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.

#### **IPA :**

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.
- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

#### **Bahasa Indonesia :**

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

### **C. Indikator**

**SBDP:** Memahami langkah-langkah membuat topeng.

**IPA :**

- Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia.
- Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda.

**Bahasa Indonesia:**

- Mengenal contoh perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan yang dibacakan.
- Menuliskan berdasarkan bacaan perubahan wujud benda yang diakibatkan karena kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan alam.

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengenal dan mempresentasikan karakter kelompok Punakawan, siswa dapat mengambil pesan moral tentang kebajikan, kerendahhatian dan berlaku ksatria.
2. Dengan menggali informasi melalui observasi, studi pustaka dan wawancara, siswa dapat mengenali bentuk-bentuk perubahan wujud zat. .
3. Dengan mendengarkan isi bacaan tentang perubahan wujud benda, siswa dapat menjelaskan pengaruh aktivitas kehidupan manusia terhadap alam secara logis dan tepat.
4. Dengan mengetahui akibat negatif dari busa deterjen, siswa mencoba mencari tahu cara menanggulangi masalah tersebut dengan penuh rasa ingin tahu.
5. Dengan melakukan wawancara, siswa dapat mengenal cara membuat topeng.

### **E. Kemampuan Siswa**

1. Vina & Vini:
  - a) Dapat mengetahui bahan-bahan lain dalam pembuatan topeng, siswa dapat mengenal lebih jauh bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan topeng.
  - b) Dapat memahami perubahan wujud pada benda, siswa mampu mengidentifikasi perubahan-perubahan wujud pada benda lainnya di sekitar mereka serta penjelasan terjadi perubahan tersebut.

c) Dengan menyimak bacaan tentang pemanasan global, siswa dapat menemukan hal-hal yang penting mereka ketahui.

2. Revanda dan Tasya:

a) Dapat mengetahui bahan-bahan lain dalam pembuatan topeng, siswa dapat mengenal lebih jauh bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan topeng.

b) Dapat memahami perubahan wujud pada benda, siswa mampu mengidentifikasi perubahan-perubahan wujud pada benda lainnya di sekitar mereka serta penjelasan terjadi perubahan tersebut.

#### F. Materi Pembelajaran

**SBDP** :Mengetahui langkah-langkah membuat topeng.

**IPA** :Mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia.

**Bahasa Indonesia** : Mengetahui contoh perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan yang dibacakan.

#### G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*.

2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah Bevariasi.

3. Model : *Discovery Learning*.

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>Mengecek kehadiran siswa.</li> <li>Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang “<b>Benda-Benda Di Sekitar Lingkungan Sekitar</b>” dengan submateri “<b>Perubahan Wujud Benda</b>”.</li> <li>Guru memberikan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab dengan siswa</li> </ol>	30 Menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta untuk mengamati (meraba) wajah mereka sendiri dan menyebutkan bagian-bagian dari wajah mereka dengan menggunakan pengetahuan awal mereka.</li> <li>Guru membimbing siswa serta mempersiapkan siswa untuk materi selanjutnya yang berkaitan dengan materi topeng.</li> <li>Siswa diminta untuk menjelaskan beberapa mimik</li> </ol>	180 Menit

	<p>(ekspresi) wajah yang mereka ketahui. (<b>mengamati</b>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa diminta untuk mencari referensi baik dengan bertanya ataupun membaca mengenai karakteristik tokoh Punakawan. (<b>Mengamati</b>)</li> <li>5. Kemudian hasilnya dituliskan pada kertas.</li> <li>6. Siswa diminta untuk menceritakan tokoh karakter Punakawan yang mereka ketahui. (<b>Elobarasi</b>)</li> <li>7. Guru membimbing siswa dengan memberikan contoh karakter-karakter Punakawan, salah satunya dengan menggunakan bacaan sehubungan dengan tokoh tersebut. (<b>Konfirmasi</b>)</li> <li>8. Guru menyuruh siswa untuk mencatat beberapa hal yang penting mengenai karakter pada tokoh Punakawan.</li> <li>9. Guru menjelaskan cara membuat karakter topeng dengan menggunakan kertas bekas.</li> <li>10. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk berkolaborasi kepada orang tua dalam membuat topeng dari kertas bekas di rumah.</li> <li>11. Siswa dibagi dalam 2 kelompok.</li> <li>12. Siswa dalam kelompoknya berupaya menggali informasi menggunakan majalah, internet, observasi ataupun wawancara berkenaan dengan nilai-nilai dalam masyarakat. (<b>eksplorasi</b>)</li> <li>13. Siswa berupaya membedakan bentuk-bentuk perilaku yang terdapat pada manusia yang berbeda tempat tinggal. (<b>elaborasi</b>)</li> <li>14. Siswa diminta untuk menyampaikan hasil pekerjaan mereka. (<b>Konfirmasi</b>)</li> <li>15. Siswa diminta untuk menyebutkan dan mencari melalui wawancara mengenai perubahan-perubahan wujud benda yang ada di sekitar mereka. (<b>Eksplorasi</b>)</li> <li>16. Siswa mencoba mencari tahu contoh perubahan wujud benda lainnya yang ia ketahui. (<b>Eksplorasi</b>)</li> <li>17. Siswa menyimak bacaan tentang deterjen dan busa yang dihasilkannya. (<b>Eksplorasi</b>)</li> <li>18. Guru menjelaskan perubahan wujud benda yang sering terjadi di sekitar lingkungan. (<b>Elaborasi</b>)</li> <li>19. Guru memerikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diberikan. (<b>Konfirmasi</b>)</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran setiap selesai materi pembelajaran. (konfirmasi)</li> <li>2. Bertanya jawab dengan siswa tentang kegiatan pembelajaran (refleksi).</li> </ol>	<p>30 Menit</p>

	3. Guru Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	
--	---	--

### **I. Media/ Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Diri Anak
2. Lingkungan keluarga.
3. Lingkungan sekolah.
4. Buku Tematik kelas 5.
5. Teks mengenai sabun.
6. Buku, teks bacaan tentang karakter Punakawan, dan kertas bekas.

### **J. Penilaian**

#### D. Prosesur Penilaian

#### E. Penilaian Kinerja (Performance)

Penilaian menggunakan lembar pengamatan dan dilakukan selama proses pembelajaran/kegiatan praktik berlangsung sejak kegiatan awal hingga kegiatan akhir.

#### F. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes lisan dan tanya jawab.

#### G. Instrumen Penilaian

#### H. Penilaian Kinerja (Performance)

#### I. Penilaian hasil belajar: Soal evaluasi berupa kegiatan tanya jawab

Klaten, 03 September 2015

Mengetahui,  
Guru Kelas V

Mahasiswa

Rusliyantiningsih, S.Pd  
NIP. 19610728198511 2 001

Widodo  
NIM. 12103244021

## LAMPIRAN RPP

### A. MATERI PEMBELAJARAN

#### MATERI SBDP :

##### **Ayo Membuat Topeng !**

Alat dan Bahan:

1. Balon
4. Kertas karton
2. Kertas koran
5. Selotip
3. Lem kanji dan lem pralon
6. Cat minyak

##### **Langkah-langkah pembuatannya seperti berikut:**

1. Buatlah adonan lem kanji. Caranya, masukkan 10 gram tepung kanji ke dalam 1 1/2 gelas air sambil diaduk rata. Kemudian panaskan di atas api kompor sampai mengental. Kemudian tiuplah balon sampai kira-kira seukuran kepalamu. Ikatlah ujungnya agar tidak mengempis.
2. Sobek-sobeklah kertas koran dengan ukuran kurang lebih 3 cm x 6 cm. Rendamlah sobekan kertas koran pada adonan lem kanji. Kemudian tempelkan pada balon hingga menutup seluruh permukaannya. Setelah mengering, tempelkan lagi kertas koran. Biarkan mengering dan tempelkan lagi sampai 8 atau 9 lapisan.
3. Apabila tempelan kertas koran disentuh terasa kaku atau keras, berarti lem telah mengering. Letuskan balon dengan memasukkan mata jarum. Potong bagian tepi balon. Catlah permukaan topeng dengan warna putih. Gambarlah motif (raut muka) topeng kemudian buatlah lubang untuk mata.
4. Sobek-sobeklah kertas koran hingga menjadi serpihan kecil. Rendam sobekan kertas koran sampai menjadi bubur. Lumatkan dengan cara meremas-remasnya. Tiriskan bubur kertas dan kemudian campurkan dengan lem pralon encer. Gunakan adonan ini untuk membuat alis, hidung, dan bibir.
5. Tunggulah lem mengering, kemudian catlah dengan warna-warna yang kamu inginkan. Pasangkan dua karet gelang pada sisi kanan dan kiri agar topeng dapat digunakan.

Dalam membuat topeng, kamu juga harus memperhatikan aspek proporsi dan keseimbangan. Artinya bentuk dan ukuran bagian topeng yang kamu buat harus sesuai dengan bentuk dan ukuran objek yang kamu tiru. Misalnya bentuk dan ukuran kedua mata harus sama dan seimbang, ukuran hidung, mata, telinga, mulut harus seimbang dengan besarnya ukuran kepala.

#### **Materi Bahasa Indonesia :**

## **Punakawan**

Dalam cerita Mahabarata yang diadaptasikan dalam seni wayang di Indonesia terutama Jawa, Sunda, dan Bali terdapat tokoh khusus yang dinamakan Punakawan (Semar, Gareng, Petruk, Bagong).

Para tokoh dalam kelompok Punakawan ini memiliki karakter yang menarik karena mewakili simbol rendah hati dan penyebar hikmah.

Secara karakteristik, sebenarnya mereka mewakili profil umum manusia. Mereka adalah tokoh multi-peran yang dapat menjadi penasihat para penguasa/ksatria bahkan dewa, penghibur, kritikus hingga menjadi penyampai kebenaran dan kebajikan.

## **Materi IPA :**

### **Ayo Dengarkan!**

Sabun merupakan peralatan pembersih yang wajib ada. Setiap kita ingin membersihkan pakaian, diri sendiri, maupun piring pasti tidak terlepas dari benda yang satu ini. Sebenarnya sabun, apalagi yang memiliki kandungan detergen seperti sabun cuci, pasta gigi, dan lainnya, tidak baik bagi lingkungan, terutama ekosistem sungai. Sabun dapat merusak ekosistem karena zat kimia yang terdapat pada sabun dapat membuat ganggang-ganggang yang dapat menutup sungai menjadi subur dan bertumbuh dengan cepat. Ganggang tersebut seperti teratai dan eceng gondok.

Dalam jumlah sedikit ganggang dapat bermanfaat, tetapi ganggang dalam jumlah sangat banyak atau padat dapat merusak ekosistem. Ganggang dalam jumlah banyak dapat menutupi permukaan sungai sehingga dapat menghalangi sinar matahari untuk masuk ke dalam sungai. Akibatnya plankton maupun fitoplankton yang merupakan makanan ikan dapat berkurang jumlahnya, bahkan hilang. Selanjutnya ekosistem ikan juga akan berkurang karena kekurangan makanan. Keadaan sungai yang sempit juga dapat membuat gerak ikan terganggu.

## **LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

### **LKS SBDP :**

#### **Jelaskan pertanyaan berikut ini!**

1. Apakah cerita punakawan termasuk tokoh yang berasal dari nusantara?
2. Apa karakter dari tokoh-tokoh Punakawan yang dibacakan oleh guru?
3. Menapa karakter tokoh Punakawan disebut sebagai tokoh karakter nusantara?

## LKS BAHASA INDONESIA :



### Ayo Eksplorasi

- Carilah informasi dengan studi pustaka, observasi, maupun dengan wawancara mengenai nilai-nilai di masyarakat yang sudah mulai memudar. Tuliskan hasilnya dalam bentuk laporan tabel berikut!

No.	Nilai	Perubahan		Faktor Penyebab
		Dahulu	Sekarang	
1.	Anjang sana (saling berkunjung)	Sering dilakukan, khususnya pada masyarakat pedesaan	Jarang dilakukan, terutama di daerah perkotaan	Adanya HP dan alat komunikasi canggih lainnya

- Bandingkan perilaku manusia pada dua daerah yang berbeda!

Aspek	Perbandingan Perilaku	
	Perdesaan	Perkotaan
Sosial		
Budaya		
Ekonomi		

Aspek	Perbandingan Perilaku	
	Pegunungan	Pantai/pesisir
Sosial		
Budaya		
Ekonomi		

**LKS IPA :**



Apakah perubahan sabun menjadi buih bisa disebut sebagai perubahan wujud benda? Jelaskan!

.....

Apakah perubahan yang terjadi pada saat memanaskan mentega termasuk perubahan wujud benda? Jelaskan!

.....

Apakah perubahan yang terjadi pada tepung dan gandum yang dijadikan roti termasuk perubahan wujud benda? Jelaskan!

.....

Setelah kamu baca dan pahami bacaan di atas, sekarang jawablah pertanyaan berikut!

Jelaskan perubahan wujud benda yang terjadi pada bacaan di atas!

.....  
.....

Sebutkan faktor penyebab terjadinya perubahan wujud benda pada bacaan di atas!

.....  
.....

Adakah pengaruh perubahan wujud benda pada bacaan di atas terhadap lingkungan? Jelaskan!

.....  
.....

## INSTRUMEN PENILAIAN

### Penilaian SBDP

#### **PENILAIAN**

##### a. rubrik membuat topeng Punakawan

##### Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang langkah kerja membuat topeng
- Keterampilan membuat topeng
- Kreativitas dalam, membuat topeng

Untuk kegiatan membuat topeng Punakawan, berikut adalah rubriknya.

Kriteria	Sanagt memuaskan	Bagus	Cukup bagus	Perlu latihan
Kreativitas	Topeng Punakawan dibuat dengan sangat kreatif menggunakan imajinasi sendiri yang sesuai dengan tokoh yang dipilih untuk dibuat	Topeng Punakawan dibuat dengan cukup kreatif menggunakan imajinasi sendiri yang sesuai dengan tokoh yang dipilih untuk dibuat	Topeng Punakawan dibuat dengan kreativitas yang biasa-biasa saja namun tetap sesuai dengan tokoh yang dipilih untuk dibuat.	Topeng Punakawan dibuat dengan kurang kreatif dan terkesan asal-asalan
Pewarnaan	Pewarnaan dilakukan dengan sangat serasi dan terlihat memiliki komposisi yang sangat baik	Pewarnaan dilakukan dengan serasi dan terlihat memiliki komposisi yang cukup baik	Pewarnaan dilakukan dengan cukup baik walaupun secara komposisi masih kurang serasi	Pewarnaan dilakukan dengan kurang baik dan secara komposisi masih kurang serasi
Ketepatan waktu	Topeng dibuat dan dikumpulkan sebelum waktu yang ditentukan	Topeng dibuat dan dikumpulkan tepat pada waktu yang ditentukan	Topeng dibuat dan dikumpulkan setelah perpanjangan waktu	Topeng tidak selesai dibuat sekalipun sudah diberi perpanjangan waktu

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN

Instrumen Penilaian Kinerja Siswa:

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Skor Penilaian			Jumlah Skor
			B	B B G	TB	
1. SBDP	3.4 Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.	1. Memahami langkah-langkah membuat topeng.				
2. IPA	3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar. 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.	1. Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia. 2. Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda				
3. Bahasa Indonesia	3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. 3.2. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan	1. Mengenal contoh perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan yang dibacakan. 2. Menuliskan berdasarkan bacaan perubahan wujud benda yang diakibatkan karena kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan alam.				

	rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.					
--	---	--	--	--	--	--

Keterangan: **B** : (Bisa, Benar, dan Lancar), **BBG** : (Bisa dengan Bantuan Guru), **TB** : (Tidak Bisa Sama Sekali).

Penilaian :  $\frac{\text{total nilai} \times 10}{20} = \dots\dots\dots$

**Rubrik Penilaian Kinerja Siswa**

**J. Memahami langkah-langkah membuat topeng.**

- a) Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menjelaskan langkah-langkah membuat topeng.dengan benar
- b) Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa dapat menjelaskan langkah-langkah membuat topeng.dengan bantuan guru
- c) Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswa tidak dapat menjelaskan langkah-langkah membuat topeng.

**K. Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia.**

- a) Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia dengan benar.
- b) Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa dapat mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru
- c) Skor 1 (tidak bisa) : jika siswa tidak dapat menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia.

**L. Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda**

- a) Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda dengan benar
- b) Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda dengan bantuan guru

- c) Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswa tidak dapat Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda

**M. Mengenal contoh perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan yang dibacakan.**

- a) Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menyajikan contoh perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan yang dibacakan dengan benar
- b) Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa menyajikan contoh perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan yang dibacakan dengan bantuan guru
- c) Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswa tidak dapat menyajikan contoh perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan yang dibacakan

**N. Menuliskan berdasarkan bacaan perubahan wujud benda yang diakibatkan karena kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan alam.**

- a) Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menuliskan berdasarkan bacaan perubahan wujud benda yang diakibatkan karena kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan alam dengan benar
- b) Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa menuliskan berdasarkan bacaan perubahan wujud benda yang diakibatkan karena kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan alam dengan bantuan guru
- c) Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswa tidak dapat menuliskan berdasarkan bacaan perubahan wujud benda yang diakibatkan karena kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan alam.

**Instrumen Penilaian Sikap:**

No	Sikap	*BT	*MT	*MB	*Mb	Keterangan
1	Demokratis					
2	Semangat Kebangsaan					
3	Cinta Tanah Air					
4	Tanggungjawab					
5	Kerjasama					

\*Keterangan :

BT : Belum Terlihat (1)

MT : Mulai Terlihat (2)

MB : Mulai Berkembang (3)

Mb : Membudaya (4)

**Rekap Penilaian:**

No	Nama Siswa	Performance		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1					
2					
3					
4					
5					